



RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

TAHUN 2020-2024



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
TAHUN 2020-2024**

**UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah s.w.t karena atas berkat dan rahmat-Nya pada akhirnya Rencana Strategis Universitas Sulawesi Barat Tahun 2020-2024 ini selesai disusun. Dokumen Rencana Strategis ini menjadi rumusan gagasan dan rencana pengembangan universitas untuk kurun waktu 5 tahun ke depan.

Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Sulawesi Barat Tahun 2020-2024 telah disusun dengan mengacu pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) Unsulbar Tahun 2015-2040, yang telah memasang serangkaian target capaian sebagai indikator tercapainya Visi Unsulbar untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi berbasis pengembangan ilmu pengetahuan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk menjamin bahwa pengembangan Unsulbar selaras dengan pembangunan nasional dalam penahapannya, peta jalan menuju tercapainya Visi tersebut telah ditata dengan mengacu pada penahapan pembangunan nasional yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025.

Proses penyusunan rencana strategis (RENSTRA) ini diawali dengan evaluasi diri yang mencakup analisis situasi internal maupun eksternal. Berdasarkan hasil analisis tersebut dirumuskan akar masalah dan isu strategis yang akhirnya melahirkan sasaran, strategi, dan rencana kegiatan untuk mencapai strategi. Untuk memaksimalkan pencapaian target dan sasaran, maka perencanaan pengembangan setiap kekuatan dan kelemahan akan diurai secara cermat dan teliti, sehingga setiap kelemahan dapat ditransformasi menjadi suatu kekuatan, dan setiap tantangan yang timbul dapat ditransformasikan menjadi suatu peluang untuk mencapai target yang telah dicanangkan. Rencana strategis pengembangan ini disusun secara sistematis dan akurat untuk mencapai kondisi ideal yang telah dicanangkan.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua anggota Tim Penyusun atas kerjasama dan dedikasinya untuk penyelesaian tugas menyusun dokumen penting ini. Semoga dokumen ini menjadi sarana untuk menyusun perencanaan terpadu selama 5 tahun mendatang.

Majene, 15 Oktober 2020

Dr. Ir. H. Akhsan Djalaluddin, MS
NIP.19611212 198702 1 001

HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

Jalan Prof. Dr. Baharuddin Lopa, SH, Talumung, Majene, Sulawesi Barat
Telp/Fax: (0422) 22559, Website: <http://unsulbar.ac.id>

**SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
Nomor: 316/UN55/HK/2020**

TENTANG

**PENETAPAN DAN PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT TAHUN 2020-2024**

REKTOR UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

- Menimbang : a. bahwa dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Sulawesi Barat memerlukan suatu pedoman yang memberikan arah yang komprehensif dan capaian serta tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu rencana strategis (Renstra) yang berazaskan pada kebenaran, ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, budaya malaqbi, tanggung jawab kebhinekaan dan keterjangkauan;
- b. bahwa berakhirnya Renstra Universitas Sulawesi Barat Tahun 2015-2019, perlu ditetapkan Renstra Universitas Sulawesi Barat Tahun 2020-2024 yang disesuaikan dengan mengacu pada kebijakan umum Universitas Sulawesi Barat sebagaimana terlampir pada surat keputusan ini;
- c. bahwa Penetapan dan Pengesahan Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Sulawesi Barat Tahun 2020-2024 tersebut maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 51);
8. Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2013 tentang Pendirian Universitas Sulawesi Barat (Lembaran Negara Tahun 2013 Nomor 88);
9. Peraturan Menteri Riset, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 41 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Berita Negara RI Tahun 2017 Nomor 805);
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 80 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Sulawesi Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1859);
11. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 12451/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Sulawesi Barat Periode 2019-2023 tertanggal 11 April 2019.

Memperhatikan : Hasil Rapat Pleno Penetapan Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Sulawesi Barat Tahun 2020-2024 pada Tanggal 15 Oktober Tahun 2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENETAPAN DAN PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SULAWESI BARAT TAHUN 2020-2024
- PERTAMA : Memberlakukan Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Sulawesi Barat Tahun 2020-2024 yang mengacu pada Kebijakan Umum Universitas Sulawesi Barat untuk Tahun 2020-2024 sebagaimana terlampir pada Keputusan ini.

KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Majene
pada tanggal 20 Oktober 2020

REKTOR UNIVERSITAS
SULAWESI BARAT



AKHSAN DJALALUDDIN
Nip. 19611212 198702 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Dasar Pemikiran.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	6
1.3 Dinamika dan Capaian Kinerja Universitas Sulawesi Barat.....	9
1.4 Relevansi Misi dan Sasaran Kemendikbud dengan Aspirasi dan Harapan Masyarakat	26
BAB II EVALUASI DIRI UNIVERSITAS SULAWESI BARAT.....	30
2.1 Analisis SWOT Universitas Sulawesi Barat.....	30
2.2 Analisis Strategis.....	34
BAB III VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS, DAN NILAI UNIVERSITAS SULAWESI BARAT.....	38
3.1 Visi.....	38
3.2 Misi.....	38
3.3 Tujuan Universitas Sulawesi Barat.....	38
3.4 Sasaran Strategis Universitas Sulawesi Barat.....	39
3.5 Nilai Universitas Sulawesi Barat.....	39
BAB IV ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGIS PENGEMBANGAN UNIVERSITAS SULAWESI BARAT.....	41
BAB V TARGET KINERJA DAN STRATEGI IMPLEMENTASI.....	44
5.1 Target Kinerja.....	44
5.2 Sasaran Strategis.....	44
5.3 Rincian Kebijakan dan Program Strategis.....	45
BAB VI PENUTUP.....	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indikator Kinerja pada Sasaran (#1)	9
Tabel 2. Target dan Realisasi “ <i>Jumlah Mahasiswa Berwirausaha</i> ”	10
Tabel 3. Target dan Realisasi “ <i>Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi</i> ”	12
Tabel 4. Indikator Kinerja pada Sasaran (#2)	18
Tabel 5. Target dan Realisasi “ <i>Jumlah Publikasi Nasional</i> ”	19
Tabel 6. Target dan Realisasi “ <i>Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan</i> ”	21
Tabel 7. Target dan Realisasi “ <i>Jumlah Sitasi Karya Ilmiah</i> ”	22
Tabel 8. Indikator Kinerja pada Sasaran (#3)	23
Tabel 9. Indikator Kinerja pada Sasaran (#4)	24
Tabel 10. Gambaran program, indikator dan rencana target tahunan Universitas Sulawesi Barat untuk 5 tahun (2020-2024)	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tema pembangunan Pendidikan 2005-2025 (UU No. 12 Tahun 2018)	2
Gambar 2. Kebijakan Merdeka Belajar (Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020)	4
Gambar 3. Alur Proses Penyusunan Renstra Universitas Sulawesi Barat Tahun 2020-2024	6
Gambar 4. Persentase Jumlah Mahasiswa Berprestasi	13
Gambar 5. Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	14
Gambar 6. Peringkat Universitas Sulawesi Barat versi www.webometrics.info Nasional #121 dan Internasional #6.392	15
Gambar 7. Persentase Dosen yang Berkualifikasi S3	17
Gambar 8. Prioritas RPJMN dengan tema pembangunan pendidikan berdasarkan RPJPN 2005-2025	26
Gambar 9. Prioritas Renstra Universitas Sulawesi Barat 2015-2040	28
Gambar 10. Gambaran program, indikator dan rencana target tahunan Universitas Sulawesi Barat untuk 5 tahun (2020-2024)	61

BAB 1

PENDAHULUAN

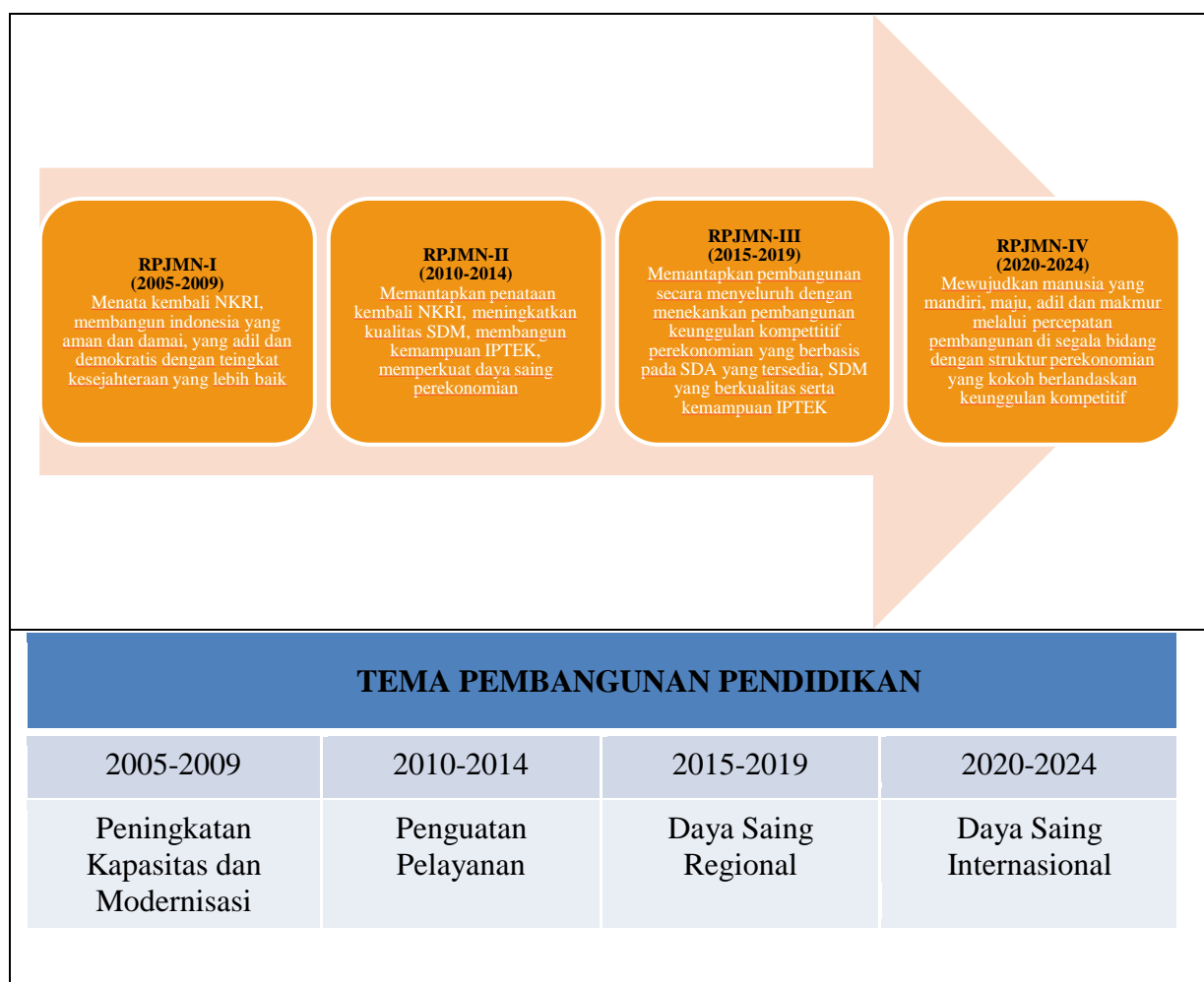
1.1 Dasar Pemikiran

Universitas Sulawesi Barat (Unsulbar) pertama kali berdiri berdasarkan izin operasional yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Indonesia Sulawesi Barat berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 229/D/O/2007 tentang Izin Operasional Universitas Sulawesi Barat tanggal 30 November 2007. Universitas Sulawesi Barat beralih status dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia yang berkedudukan di Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2013 tentang Pendirian Universitas Sulawesi Barat tanggal 13 Mei 2013.

Dalam rangka untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Universitas Sulawesi Barat, maka perlu penyusunan 3 dokumen berupa: (1) Rencana Pengembangan Jangka Panjang, yang memuat rencana dan program pengembangan 25 (dua puluh lima) tahun; (2) Rencana Strategis, yang memuat rencana dan program pengembangan 5 (lima) tahun; dan (3) Rencana Kerja Tahunan, yang merupakan penjabaran dari rencana strategis yang memuat program dan kegiatan selama 1 (satu) tahun. Dokumen Rencana Strategis Universitas Sulawesi Barat ini merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Induk Pengembangan Universitas Sulawesi Barat 2015 - 2040.

Penyusunan Rencana Strategis Universitas Sulawesi Barat 2013-2040 didasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025 yang diatur pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007. Pelaksanaan RPJPN 2005-2025 terbagi dalam tahap-tahap perencanaan pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 5 tahunan dan kemungkinan akan terjadi perubahan tergantung pada setiap periodisasi RPJM Nasional pada setiap periode pemerintahan. Prioritas Pembangunan Nasional dalam RPJM Nasional 2005-2025 dapat dilihat pada Gambar 1. Periode pertama dalam RPPNJP, pembangunan pendidikan difokuskan pada peningkatan kapasitas satuan pendidikan sebagai penyelenggara pendidikan dalam memperluas layanan dan meningkatkan modernisasi penyelenggaraan proses pembelajaran. Pada periode kedua, pemerintah mendorong penguatan layanan

sehingga pendidikan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Pada periode ketiga, saat ini pembangunan pendidikan direncanakan sebagai tahap pendidikan yang menyiapkan manusia Indonesia untuk memiliki daya saing regional. Dan periode keempat pembangunan pendidikan kepada menghasilkan lulusan berdaya saing internasional.



Gambar 1. Tema pembangunan Pendidikan 2005-2025 (UU No. 12 Tahun 2018)

RPJMN periode yang lalu yaitu RPJM 2015-2019 telah menetapkan sembilan agenda prioritas, yang dikenal sebagai Nawacita, yang sepenuhnya berlandaskan ideologi Trisakti. Ideologi Trisakti mencakup kedaulatan di bidang politik, berdikari di bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan. Sementara itu Nawacita meliputi, (1) menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara; (2) membuat pemerintah selalu

hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya; (3) membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan; (4) memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya; (5) meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia; (6) meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya; (7) mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik; (8) melakukan revolusi karakter bangsa; serta (9) memperteguh kebinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia

Penyelarasan RPJPN Tahun 2005-2025 diselaraskan dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada periode yang lalu rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019, Kemendikbud telah mengimplementasikan Nawacita dalam berbagai program kerja prioritas kementerian, seperti Program Indonesia Pintar (PIP), Revitalisasi Pendidikan Kejuruan dan Keterampilan, serta Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Memasuki periode selanjutnya (2020-2024), Kemendikbud kembali mengelola sektor pendidikan tinggi. Oleh karena itu, pembangunan SDM yang menjadi kewenangan Kemendikbud akan memperhitungkan tren global terkait kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja masa depan dalam bidang pendidikan pada setiap tingkatan dan bidang kebudayaan. **Pertama**, kemajuan teknologi yang mendorong Revolusi Industri 4.0 bersama dengan terobosan-terobosan yang menyertainya mempengaruhi segala sektor kehidupan. **Kedua**, secara sosio-kultural, terjadi pergeseran demografi dan profil sosioekonomi populasi dunia. **Ketiga**, pada bidang lingkungan hidup, kebutuhan akan energi dan air akan terus naik, sedangkan sumber daya alam akan menipis dalam 20 (dua puluh) tahun ke depan. **Keempat**, dunia kerja masa depan akan sangat berbeda dari keadaan sekarang. Dengan memperhatikan empat hal tersebut, sehingga arah kebijakan dan strategi Pendidikan dan Kebudayaan dalam dalam kurun waktu 2020-2024 untuk mendukung pencapaian 9

(sembilan) agenda prioritas pembangunan (Nawacita Kedua) yaitu (1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia, (2) Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing, (3) Pembangunan yang merata dan berkeadilan, (4) Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan, (5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa, (6) Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya, (7) Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga, (8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya, dan (9) Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan dan tujuan Kemendikbud melalui Merdeka Belajar maka Rencana Strategis (Renstra) Kemendikbud Tahun 2020-2024 berfokus pada kebijakan Merdeka Belajar sebagai pedoman bagi pembangunan SDM dalam menata dan memaksimalkan bonus demografi yang menjadi kunci tercapainya bangsa maju yang berkeadilan sosial, seperti yang dicita-citakan oleh pendiri bangsa. Program Merdeka Belajar dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kebijakan Merdeka Belajar (Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020)

Tahun 2016 Pendidikan Tinggi beralih di Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang sebelumnya berada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Tahun 2019 Pendidikan Tinggi kembali dan beralih di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peralihan ini memberikan perubahan terhadap arah pendidikan Tinggi menuju arah kebijakan Kampus Merdeka. Ada empat

kebijakan dalam mendukung kampus merdeka di lingkup perguruan tinggi yaitu (1) Sistem akreditasi perguruan tinggi, (2) hak belajar 3 semester diluar prodi, (3) Pembukaan prodi baru dan (4) kemudahan dalam perubahan PTN menjadi PTNBH. Dasar dalam mendukung kebijakan Kampus Merdeka terdapat 5 aturan yang menjadi dasar dalam mendukung kebijakan Kampus Merdeka yaitu Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum dan Permendikbud Nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, Permendikbud Nomor 6 tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri, dan Permendikbud Nomor 7 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 untuk mewujudkan program Nawacita Kedua menetapkan **Visi** “Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global”. **Dalam mencapai visi, maka perlu dijabarkan Misi sebagai berikut:** (1) Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi. (2) Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra, dan (3) Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

Dalam rangka mencapai visi dan misi, Kemendikbud menetapkan rencana strategis yang harus dicapai adalah: (1) Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan bermutu diseluruh jenjang, (2) Meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan diseluruh jenjang, (3) Menguatnya karakter peserta didik, (4) Meningkatkan pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan, dan (5) Menguatnya tata kelola pendidikan dan kebudayaan partisipatif, transparan dan akuntabel.

Visi, Misi Rektor Universitas Sulawesi Barat 2019-2023 yaitu pengembangan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran dan penataan kelembagaan sesuai prioritas Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Sulawesi Barat tahap I 2015-

2025. Dalam rangka pencapaian visi misi Kemendikbud dan Rektor Universitas Sulawesi Barat digambarkan dalam Rencana Strategis Universitas Sulawesi Barat Tahun 2020-2024. Dalam mewujudkan visi misi dan tujuan Universitas Sulawesi Barat berazaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta mengembang nilai-nilai Malaqbi (kejujuran, keadilan, keikhlasan, ketegasan, kemuliaan, dan kebijaksanaan) yang merupakan nilai budaya lokal Mandar (Suku mayoritas di Provinsi Sulawesi Barat).

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Unsulbar Tahun 2020-2024, dasar penyusunannya merujuk pada Roadmap pengembangan Universitas Sulawesi Barat, dan juga berdasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) IV Tahun 2020–2024. Selain itu merujuk pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Pendidikan (RPJPNP) 2005–2025 dan Rencana Strategis (Renstra) Pendidikan Tinggi Tahun 2020-2024. Dengan dasar pemikiran penyusunan Renstra seperti pada gambar 3, diharapkan bahwa dokumen Renstra ini akan memberikan arah yang komprehensif bagi pengembangan Universitas Sulawesi Barat 5 tahun mendatang.



Gambar 3:

Alur Proses Penyusunan Renstra Universitas Sulawesi Barat Tahun 2020-2024

1.2 Landasan Hukum:

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4219);

2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
7. Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2013 tentang Pendirian Universitas Sulawesi Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 88);
8. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
9. Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2019 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 202);
10. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673);
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun

- 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673);
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
 14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 48);
 15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);
 16. Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 50) ;
 17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 51);
 18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 576);
 19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555);
 20. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2017 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Sulawesi Barat (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 805, 2017);

21. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Sulawesi Barat (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 1859, 2017);
22. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12451/M/KP/2019 Tanggal 11 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Universitas Sulawesi Barat.

1.3 Dinamika dan Capaian Kinerja Universitas Sulawesi Barat sampai tahun 2019

Target kinerja yang telah ditetapkan pada Tahun 2019, Universitas Sulawesi Barat memiliki kewajiban dalam pencapaian target-target tersebut bahkan melakukan peningkatan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban dan peningkatan serta penjaminan mutu pendidikan tinggi. Untuk mengetahui dinamika dan capaian kinerja maupun tidak tercapainya target dalam pencapaian sasaran strategis sehingga perlu diuraikan tentang capaian-capaian kinerja tersebut. Di bawah ini diuraikan hasil capaian kinerja Universitas Sulawesi Barat berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Sulawesi Barat Tahun 2019:

1. *Sasaran #1 : “Tercipta dan terlaksananya suatu pendidikan tinggi yang berstandar mutu Nasional dan Internasional yang berbasis riset yang kuat di Universitas Sulawesi Barat, sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi perkerti luhur, memiliki kompetensi dalam bidangnya, dan berwawasan global”*

Sasaran strategis ini dapat diukur dengan 10 indikator kinerja yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Kinerja pada Sasaran (#1)

SASARAN STRATEGIS	NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
Terciptanya dan terlaksananya suatu pendidikan yang berstandar mutu nasional dan internasional yang berbasis riset	1	Jumlah mahasiswa berwirausaha	130 mahasiswa	319 mahasiswa	245,38
	2	Persentase lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi	10 orang	14 orang	140,00

yang kuat di Universitas Sulawesi Barat, sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia <i>beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi perkerti luhur, memiliki kompetensi dalam bidangnya, dan berwawasan global</i>	3	Persentase prodi terakreditasi minimal B	38%	5%	13,16
	4	Jumlah mahasiswa berprestasi	65 orang	126 orang	193,85
	5	Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja	10%	34,39%	343,90
	6	Ranking PT Nasional	240	121	100,00
	7	Akreditasi Institusi	C	Baik	100,00
	8	Persentase dosen berkualifikasi S3	5 orang	15 orang	300,00
	9	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	0	2 orang	200,00
	10	Persentase dosen dengan dengan jabatan guru besar	0	0	0

Capaian kinerja pendidikan dalam rangka perbaikan dan terjaminnya mutu di Universitas Sulawesi Barat terlihat pada Tabel 1. Sasaran strategis ini capaiannya diukur oleh 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan rincian tingkat pencapaian sebagai berikut:

Indikator Kinerja #1 : “Jumlah Mahasiswa Berwirausaha”

Pada indikator kinerja ini, persentase capaian jumlah mahasiswa Universitas Sulawesi Barat yang berwirausaha sebesar 245,38% dari target 130 orang mahasiswa dan yang terealisasi sebanyak 319 orang mahasiswa. Adapun target dan realisasi berdasarkan jumlah mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Target dan Realisasi “Jumlah Mahasiswa Berwirausaha”

Jumlah Mahasiswa Berprestasi	2017		2018		2019	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	12 mhs	86 mhs	70 mhs	121 mhs	130 mhs	319 mhs

Tabel 2 memperlihatkan terjadinya peningkatan jumlah mahasiswa berwirausaha. Jika di tahun 2017 ditargetkan hanya 12 orang mahasiswa dan yang

tercapai 86 orang mahasiswa yang berwirausaha dan di tahun 2018 lalu ditargetkan ada 70 orang mahasiswa dan yang tercapai 121 orang mahasiswa yang berwirausaha, maka tahun ini dari targetnya naik menjadi 130 orang mahasiswa dan yang tercapai menjadi 319 orang mahasiswa yang berwirausaha, dengan persentase di tahun 2018 naik hingga mencapai 245,38%. Bidang usaha yang dijalani mahasiswa dalam berwirausaha yaitu: budidaya tambak di Kampung Baru, Polewali Mandar, kegiatan di perkebunan cengkeh dan kelapa sawit, membentuk tim start up developer, berjualan kue-kue tradisional khas Mandar, pulsa, nasi kuning, keripik pisang, keripik nenas, takjil buka puasa, keripik pisang, tabung gambar, pakaian muslim, kelapa muda, pisang ijo, dan mengikuti kegiatan-kegiatan bazar.

Pencapaian ini dapat terjadi karena adanya kebijakan Universitas Sulawesi Barat yang secara konsisten menjalankan program pembekalan dan motivasi bagi mahasiswa dengan kuliah umum tentang kewirausahaan dan menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah umum yang dijalankan di seluruh fakultas lingkup Universitas Sulawesi Barat. Tahun 2019, tim pengajar mata kuliah kewirausahaan dibekali agar mampu mengarahkan dan mengakomodasi jiwa kreatif mahasiswa untuk berwirausaha sehingga lulusan Universitas Sulawesi Barat yang dihasilkan kedepannya tidak lagi “

Selanjutnya di tahun 2019, telah digelar Pelatihan Kewirausahaan Batch II untuk para dosen pengajar agar nantinya mampu mengarahkan dan mengakomodasi jiwa kreatif para mahasiswa untuk berwirausaha. Tim pengajar diharapkan dapat membina para mahasiswa tersebut secara maksimal sehingga lulusan-lulusan Universitas Sulawesi Barat ke depannya “bukan *PNS Minded*” dan juga dapat membantu pemerintah dalam menciptakan banyak lapangan pekerjaan.

Indikator Kinerja #2 : “Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi”

Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi realisasinya melebihi dari target. Jika dibandingkan tahun 2018 lalu ditargetkan ada 5 orang lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi namun realisasinya hanya ada 2 orang lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi, sementara target di tahun 2019 ini naik menjadi 10 orang dan realisasi capaiannya juga naik menjadi 14 orang lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi. Persentase realisasi di tahun 2018 lalu hanya 40%

dan untuk tahun 2019 ini naik menjadi 140%. Adapun target dan realisasi Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Target dan Realisasi “Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi”

Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	2017		2018		2019	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	5 org	-	5 org	2 org (40%)	10 org	14 org (140%)

Peningkatan pencapaian persentase lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi mencapai 140% pada tahun 2019 ini memberikan gambaran bahwa sertifikat kompetensi dan profesi sangat penting dalam dunia kerja dan dapat dijadikan Sertifikat pendamping ijazah yang nantinya akan digunakan di dunia kerja. Selain itu pencapaian ini terjadi karena Universitas Sulawesi Barat sudah mempunyai Program Pendidikan Profesi Ners. Selain Ujian Kompetensi DIII Keperawatan, ada juga beberapa lulusan yang melakukan uji kompetensi yang bekerja sama dengan Politani Pangkep yang dilakukan oleh Fakultas Peternakan dan Perikanan. Hal ini disebabkan karena di Universitas Sulawesi Barat belum mendapatkan izin untuk mengadakan ujian kompetensi maupun ujian profesi lainnya sehingga bagi lulusan yang ingin melakukan ujian tersebut harus dilakukan di tempat lain.

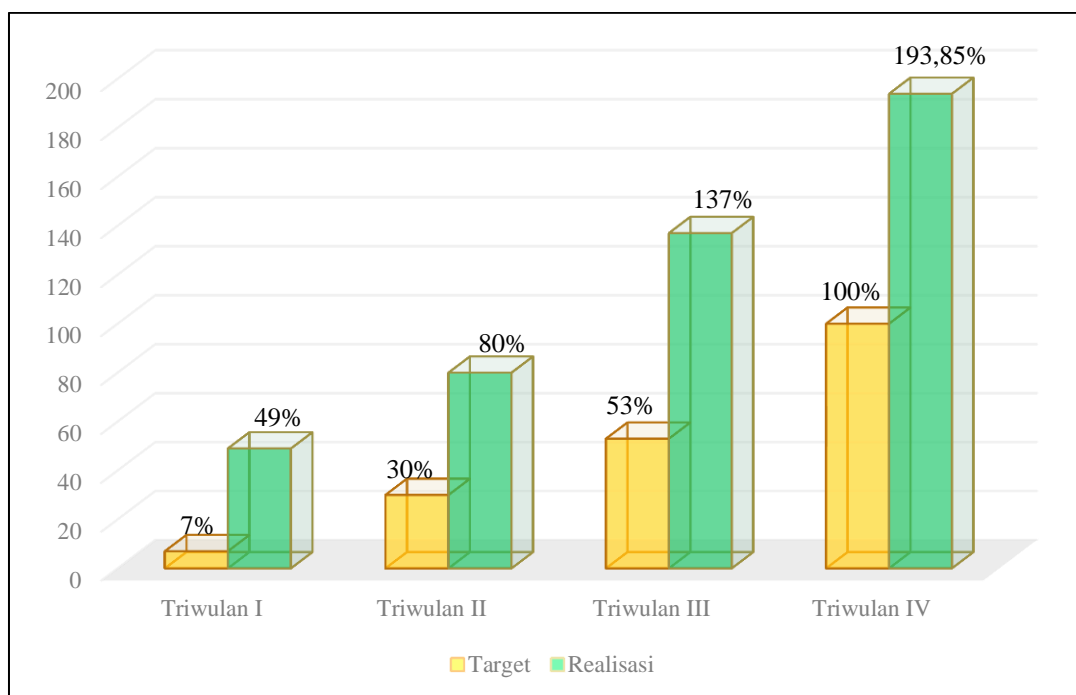
Indikator Kinerja #3 : “Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B”

Persentase prodi terakreditasi minimal B capaian realisasinya tidak mencapai target. Dari 18 Program Studi yang ada di Universitas Sulawesi Barat hanya satu yang terakreditasi B yaitu Prodi Akuakultur selebihnya akreditasi program studi C dengan persentase capaian hanya 13,16%. Akreditasi institusi Universitas Sulawesi Barat berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 312/SK/BAN-PT/Ak-PKP/PT/VI/2020 tanggal 9 Juni 2020 memperoleh peringkat akreditasi Baik. Permasalahan yang terjadi mengenai akreditasi di Universitas Sulawesi Barat tidak memenuhi target karena akreditasi yang kedaluwarsa yang dialami Program Studi Teknik Informatika dan Ilmu Politik, turunnya akreditasi Program Studi Hubungan Internasional dari B menjadi Akreditasi C. Selain permasalahan yang

Program Studi Akuakultur mengalami peningkatan yaitu dengan mendapatkan Akreditasi B. Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, salah satu langkah yang bisa diambil adalah dengan menghimbau unit kerja untuk mengadopsi ISO dan melakukan kegiatan pendampingan akreditasi bagi prodi yang baru akan mengusulkan akreditasi serta meningkatkan proses penjaminan mutu dan pembangunan infrastruktur kampus.

Indikator Kinerja #4 : “Jumlah Mahasiswa Berprestasi”

Jumlah mahasiswa berprestasi realisasinya melebihi target dari 65 orang mahasiswa menjadi 126 orang mahasiswa sehingga persentasenya menjadi 193,85%. Kegiatan-kegiatan yang diikuti mahasiswa antara lain: ON MIPA PT Tahun 2019, PKM, PIMNAS, PCTA (Parade Cinta Tanah Air), taekwondo, bola voli, futsal, sepak bola, sepak takraw, kempo, desain grafis, software, porprov, dan desain grafis. Persentase jumlah mahasiswa berprestasi dapat dilihat pada Gambar 4.



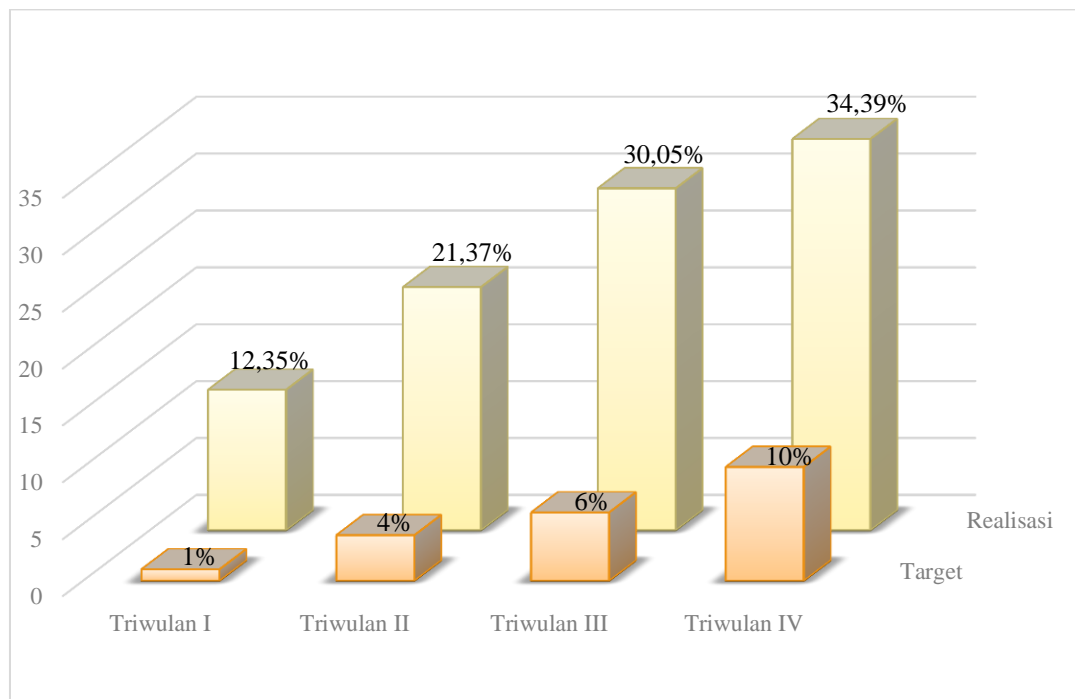
Gambar 4. Persentase Jumlah Mahasiswa Berprestasi

Yang menjadi indikator tercapainya prestasi mahasiswa yang terlihat pada Gambar 4. karena kegiatan kemahasiswaan di Universitas Sulawesi Barat diperbanyak dan bervariasi sehingga mahasiswa memiliki banyak pilihan kegiatan kemahasiswaan

yang akan mereka ikuti. Selain itu, mahasiswa juga banyak mengikuti kegiatan ataupun lomba-lomba yang dilaksanakan di luar daerah. Keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di kampus masih minim tetapi Universitas Sulawesi Barat mendukung penuh para mahasiswa dalam berbagai macam jenis kegiatan kemahasiswaan baik yang dilakukan di dalam kampus maupun yang dilaksanakan di luar kampus.

Indikator Kinerja #5 : “Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja”

Pada indikator kinerja ini, lulusan Universitas Sulawesi Barat yang langsung bekerja persentase capaiannya sebesar 343,90% dari target 10% dan yang terealisasi yaitu 34,39% dari keseluruhan jumlah *fresh graduate* Universitas Sulawesi Barat (599 orang). Persentase lulusan perguruan tinggi dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja

Pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa pada Triwulan I target yang ingin dicapai yaitu 1% dan yang terealisasi sebesar 12,35% dari jumlah total 599 orang *fresh graduate*. Di Triwulan II, target persentase lulusan yang langsung bekerja yang ingin dicapai yaitu 4% dan yang terealisasi sebesar 21,37% dari jumlah total 599 orang *fresh graduate*. Pada Triwulan III, target persentase lulusan yang langsung bekerja yang ingin



dicapai yaitu 6% dan yang terealisasi sebesar 30,05% dari jumlah total 599 orang *fresh graduate*. Selanjutnya di Triwulan IV, target persentase lulusan yang langsung bekerja yang ingin dicapai yaitu 10% dan yang terealisasi pada triwulan ini sebesar 34,39% dari jumlah total 599 orang *fresh graduate*. Berdasarkan data tersebut memperlihatkan indikator capaian sangat melebihi target yang ingin dicapai. Pencapaian ini karena banyaknya lowongan kerja yang ada di Sulawesi Barat dan sumber daya manusia yang dibutuhkan banyak yang sesuai dengan bidang lulusan yang dihasilkan oleh Universitas Sulawesi Barat. Namun jika dibandingkan dengan standar nasional, jumlah tersebut masih di bawah syarat standar nasional meskipun sudah melebihi dari target yang ingin dicapai.

Sebagai salah satu provinsi termuda, Provinsi Sulawesi Barat memiliki potensi yang besar baik di sektor pertanian, kehutanan, dan pertambangan. Menurut beberapa data, sektor pertanian telah menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Barat dan angka pertumbuhannya melebihi angka pertumbuhan ekonomi nasional sehingga mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja.

Indikator Kinerja #6 : “Ranking PT Nasional”

Pada indikator kinerja ini, Universitas Sulawesi Barat mengalami peningkatan/kemajuan secara Nasional versi *webometrics.info*. Tahun 2018, Universitas Sulawesi Barat berada pada peringkat 241 versi *webometrics.info* dan tahun ini mengalami peningkatan berada pada posisi 121 per Januari 2020 dapat dilihat pada Gambar 6.

Indonesia

Ranking	World Ranking	University	Det.	Country	Presence	Impact	Openness	Excellence
121	6392	Universitas Sulawesi Barat			11424	5820	5430	6084

Gambar 6. Peringkat Univesitas Sulawesi Barat versi www.webometrics.info Nasional #121 dan Internasional #6.392

Pencapaian ini didasarkan karena Universitas Sulawesi Barat menunjukkan kemajuan dari tahun ke tahun dilihat dari kemajuan jumlah dan kualitas publikasi baik secara nasional ataupun internasional. Bukti dari pencapaian, yaitu:

- a. Menyelenggarakan konferensi internasional yang berjudul International Conference on Sustainable Development yang melibatkan 4 pembicara dari berbagai negara, Malaysia, Thailand, Jepang, Jerman, dan Indonesia. Konferensi ini menghasilkan 50 *paper* afiliasi Universitas Sulawesi Barat yang saat ini dalam proses editing untuk diterbitkan oleh IOP Publisher terindeks Scopus.
- b. Memiliki 13 Jurnal Online yang berbasis OJS yang dipersyaratkan oleh DIKTI di antaranya 3 jurnal yang sudah terakreditasi Nasional, EDUVELOP Journal, Saintifik Journal dan Jurnal JEPA, dan 13 Jurnal ini mampu menghasilkan 100 paper per terbit dan bisa *disearch* di pencarian Google Scholar seperti yang disampaikan oleh *webometrics.info*.
- c. Target di tahun 2020 mendatang, melalui Pusat Pengelolaan E-Journal dan Publikasi, Universitas Sulawesi Barat akan terus memacu bertambahnya paper yang akan diterbitkan dari tahun ke tahun sehingga ini akan berpengaruh terhadap kemajuan Universitas Sulawesi Barat dari segi publikasi, baik secara *online* ataupun *offline* dan tetap memperhatikan jumlah sitasi pada setiap artikel.

Indikator Kinerja #7 : “Akreditasi Institusi”

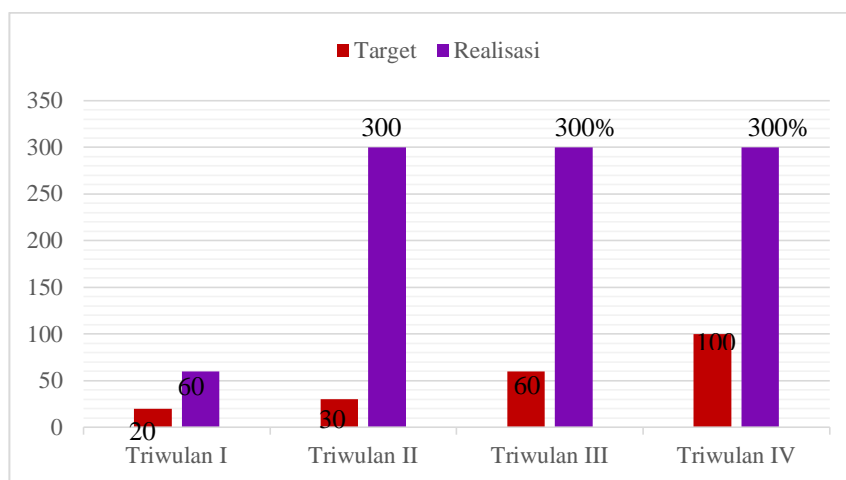
Pada indikator kinerja ini, target yang ingin dicapai yaitu Universitas Sulawesi Barat sudah memiliki akreditasi institusi yaitu C namun sampai pada akhir Triwulan IV, target tersebut belum tercapai. Hingga sampai saat ini, Universitas Sulawesi Barat belum divitasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) sehingga Universitas Sulawesi Barat belum memiliki akreditasi institusi.

Saat ini Akreditasi institusi Universitas Sulawesi Barat memperoleh peringkat Akreditasi Baik yang berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 312/SK/BAN-PT/Ak-PKP/PT/VI/2020 tanggal 9 Juni 2020 memperoleh peringkat akreditasi Baik. Penetapan Peringkat Akreditasi Universitas Sulawesi Barat mengacu kepada AIPT (Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi) versi 3.0 yang disusun berdasarkan sembilan kriteria dan faktor utama. Dalam sembilan kriteria tersebut adalah berjalannya proses PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) yang dilakukan secara berkelanjutan. Karena syarat

utama dalam pengajuan akreditasi adalah penyusunan LED berdasarkan dokumen standar mutu yang telah berjalan, dimana SPMI dinyatakan berjalan setelah proses PPEPP terpenuhi sesuai instrumen AIPT 3.0.

Indikator Kinerja #8 : “Persentase Dosen Berkualifikasi S3”

Salah satu kriteria dalam kinerja Universitas Sulawesi Barat yaitu tersedianya sumber daya manusia (SDM) dosen dengan kualifikasi S3 tercapai. Secara rinci pencapaian persentase dosen dengan kualifikasi S3 dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Persentase Dosen yang Berkualifikasi S3

Gambar 7. diatas memperlihatkan tercapainya persentase dosen dengan kualifikasi S3. Pada triwulan 1 target yang ingin dicapai yaitu 20% (1 orang dosen yang berkualifikasi S3) dan yang terealisasi sebesar 60% dengan total 3 orang dosen yang berkualifikasi S3. Triwulan II, target persentase dosen yang berkualifikasi S3 yang ingin dicapai yaitu 30% (2 orang dosen yang berkualifikasi S3) dan yang terealisasi sebesar 300% dengan total 15 orang dosen yang berkualifikasi S3. Triwulan III dan IV, target persentase dosen yang berkualifikasi S3 yang ingin dicapai yaitu 60% (4 orang) dan 100% (5 orang) sementara target tersebut telah tercapai di Triwulan II dengan total keseluruhan jumlah dosen yang berkualifikasi S3 sebanyak 15 orang. Sampai pada akhir Triwulan IV, belum ada tambahan dosen yang berkualifikasi S3 namun ada 2 orang dosen yang sementara proses Wisuda dan sementara melanjutkan pendidikan ke jenjang S3.

Indikator Kinerja #9 : “Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala”

Indikator kinerja yang baru ditargetkan pada Tahun 2019 adalah peningkatan dosen dengan jabatan lektor kepala walaupun belum ada target yang akan ditetapkan Dosen di Universitas Sulawesi Barat rata-rata memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli dan jabatan fungsional Lektor walaupun masih sangat sedikit.

Indikator Kinerja #10 : “Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar”

Indikator kinerja ini baru ada tahun 2019, sehingga pada saat penetapan perjanjian kinerja untuk tahun tersebut tidak ditetapkan target di dalamnya dikarenakan menurut data yang ada sampai saat ini di Universitas Sulawesi Barat belum ada dosen tetap dengan jabatan Guru Besar. Sehingga pada penetapan Perjanjian Kinerja Tahun 2019, tidak ada target yang ingin dicapai pada indikator kinerja ini. Jadi target pada indikator kinerja ini bukannya tidak tercapai, namun memang tidak ada target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

2. ***Sasaran #2 : “Tercipta dan terlaksananya suatu sistem riset berstandar mutu Nasional dan Internasional di Universitas Sulawesi Barat yang mampu menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan, menjadi rujukan pemecahan masalah di masyarakat, mendukung proses pembelajaran bermutu kepada mahasiswa dan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan”***

Sasaran strategis ini capaiannya diukur oleh 3 (tiga) indikator kinerja, dengan rincian tingkat pencapaian sebagai berikut dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Indikator Kinerja pada Sasaran (#2)

SASARAN STRATEGIS	NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
Terciptanya dan terlaksananya suatu sistem riset berstandar mutu nasional dan internasional di Universitas Sulawesi Barat yang mampu menghasilkan ilmu pengetahuan dan	11	Jumlah Publikasi Nasional	50 judul	44 judul	88,00
	12	Jumlah Publikasi Internasional	0	0	0
	13	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	5 judul	18 judul	360,00

teknologi yang dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan, menjadi rujukan pemecahan masalah di masyarakat, mendukung proses pembelajaran bermutu kepada mahasiswa dan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan	14	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	0	0	0
	15	Jumlah Prototipe Industri	0	0	0
	16	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	50 judul	51 judul	102,00

Berdasarkan data kinerja terlihat pada Tabel 5 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 6 (enam) indikator kinerja yang ada untuk mengukur sasaran strategis, ada 4 (empat) indikator kinerja yang belum mencapai target dan hanya 2 (dua) indikator kinerja telah mencapai target bahkan melebihi. Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut:

Indikator Kinerja #11 : “Jumlah Publikasi Nasional”

Persentase jumlah publikasi Nasional capaian realisasinya tidak mencapai target akhir yaitu 50 judul dan yang terealisasi sebanyak 44 judul dengan persentase capaiannya sebesar 88%. Secara rinci Target dan realisasi jumlah publikasi nasional sejak tahun 2017 sampai dengan 2019 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Target dan Realisasi “Jumlah Publikasi Nasional”

Jumlah Publikasi Nasional	2017		2018		2019	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	50 judul	13 judul	50 judul	28 judul	50 judul	44 judul

Tabel 5. Jumlah publikasi Nasional di tahun 2017 hanya ada 13 judul dari target 50 judul yang ingin dicapai dengan persentase realisasi capaiannya sebesar 26%. Tahun 2018, dengan target jumlah publikasi Nasional yang sama yaitu 50 judul namun realisasinya baru ada 28 judul yang terpublikasi secara Nasional dengan persentase capaiannya sebesar 56%. Tahun 2019, dengan target jumlah publikasi Nasional sebanyak 50 judul namun pada akhir Triwulan IV yang terpublikasi Nasional ada 44 judul dengan persentase capaiannya sebesar 88%. Meskipun dari tahun 2017 hingga

tahun 2019 ada peningkatan jumlah publikasi Nasional namun sampai saat ini target sebanyak 50 judul belum tercapai. Hasil di atas menunjukkan bahwa target yang ingin dicapai yaitu sebanyak 50 judul pada indikator kinerja ini tidak tercapai dan yang terpublikasi secara Nasional totalnya ada 44 judul, jadi masih kurang 6 judul lagi jika ingin mencapai target yang ada di Perjanjian Kinerja Tahun 2019 dengan persentase capaian totalnya sebesar 88%.

Hal yang memberikan pengaruh terhadap tidak tercapainya target akhir pada indikator ini disebabkan karena persoalan kualitas riset yang masih perlu ditingkatkan. Langkah yang bisa diambil untuk mengatasi hal tersebut di atas adalah melakukan sosialisasi dan mendorong para peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian baik secara nasional maupun internasional; dan penguatan dalam bentuk fasilitasi berupa workshop penulisan dan publikasi yang ditujukan terutama bagi peneliti baru.

Indikator Kinerja #12 : “Jumlah Publikasi Internasional”

Ini juga merupakan salah satu indikator kinerja yang baru ada Perjanjian Kinerja Tahun 2019, sehingga pada saat penetapan perjanjian kinerja untuk tahun tersebut tidak ditetapkan target di dalamnya dikarenakan menurut data yang ada belum ada publikasi Internasional di Universitas Sulawesi Barat. Meskipun tidak ada target pada indikator kinerja ini di Perjanjian Kinerja 2019, namun ternyata pada Triwulan III terdapat 1 publikasi Internasional dari Program Studi Pendidikan Biologi dengan judul *The Effect of STAD Learning Model and Science Comics on Cognitive Students Achievement* di Jurnal of Physics. Triwulan IV, terdapat tambahan 1 publikasi di diseminarkan di The 3 International Conferences on Statitics, Mathematics Teaching Research dan terpublikasi di LOP Physical Series, di Fakultas Pertanian dan Kehutanan dan 10 publikasi Internasional, sehingga total publikasi Internasional keseluruhannya ada 12 publikasi.

Jadi target pada indikator kinerja ini bukannya tidak tercapai, namun memang tidak ada target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2019. Maka dari itu ke depannya pada Perjanjian Kinerja 2020 mendatang, untuk indikator kinerja ini sudah bisa ditetapkan target yang ingin dicapai.

Indikator Kinerja #13 : “Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan”

Persentase jumlah publikasi Nasional capaian realisasinya melebihi target yang ingin dicapai yaitu 5 judul dan yang terealisasi sebanyak 18 judul dengan persentase capaiannya sebesar 360%. Adapun rincian target dan realisasinya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Target dan Realisasi “Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan”

Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	2017		2018		2019	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	5 judul	10 judul	5 judul	5 judul	5 judul	18 judul

Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan di tahun 2017 ada 10 judul dari target 5 judul yang ingin dicapai dengan persentase realisasi capaiannya sebesar 200%. Di tahun 2018, dengan jumlah target yang sama yaitu 5 judul dan yang terealisasi ada 5 judul dengan persentase capaiannya sebesar 100%. Selanjutnya di tahun 2019, dengan jumlah target yang sama yaitu 5 judul dan pada akhir Triwulan IV jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan total keseluruhannya ada 18 judul dengan persentase capaiannya sebesar 360%. Meskipun dari tahun 2018 ada penurunan pada realisasinya namun pada tahun 2019 ada peningkatan yang signifikan. Hasil di atas menunjukkan bahwa target yang ingin dicapai yaitu sebanyak 5 judul pada indikator kinerja ini sudah tercapai dan malah melebihi target dengan total keseluruhan jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan ada 18 judul dengan persentase capaian totalnya meningkat secara signifikan sebesar 360%.

Indikator Kinerja #14 : “Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)”

Ini juga merupakan salah satu indikator kinerja yang baru ada Perjanjian Kinerja Tahun 2019, sehingga pada saat penetapan perjanjian kinerja untuk tahun tersebut tidak ditetapkan target di dalamnya dikarenakan menurut data yang ada belum ada prototipe penelitian dan pengembangan (*research and development/R & D*) yang dimiliki Universitas Sulawesi Barat. Jadi target pada indikator kinerja ini bukannya tidak

tercapai, namun memang tidak ada target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

Indikator Kinerja #15 : “Jumlah Prototipe Industri”

Ini juga merupakan salah satu indikator kinerja yang baru ada Perjanjian Kinerja Tahun 2019, sehingga pada saat penetapan perjanjian kinerja untuk tahun tersebut tidak ditetapkan target di dalamnya dikarenakan menurut data yang ada belum ada prototipe industri yang dimiliki Universitas Sulawesi Barat. Jadi target pada indikator kinerja ini bukannya tidak tercapai, namun memang tidak ada target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

Indikator Kinerja #16 : “Jumlah Sitasi Karya Ilmiah”

Persentase jumlah sitasi karya ilmiah capaian realisasinya melebihi target yang ingin dicapai yaitu 50 sitasi dan yang terealisasi sebanyak 51 sitasi dengan persentase capaiannya sebesar 102%. Target dan realisasi jumlah sitasi karya ilmiah dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Target dan Realisasi “Jumlah Sitasi Karya Ilmiah”

Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	2017		2018		2019	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	50 sitasi	0	50 sitasi	30 sitasi	50 sitasi	51 sitasi

Tabel 7 memperlihatkan bahwa kinerja Universitas Sulawesi Barat target dapat tercapai pada Tahun 2019. Hasil di atas menunjukkan bahwa target yang ingin dicapai yaitu sebanyak 50 sitasi karya ilmiah pada indikator kinerja ini sudah tercapai dengan persentase capaian totalnya sebesar 102% meskipun tidak naik secara signifikan.

3. Sasaran #3 : “Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada hasil riset di Universitas Sulawesi Barat, sehingga dapat memberikan kontribusinya secara signifikan dalam memecahkan berbagai persoalan yang timbul di masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan membangun sosial serta budaya”

Sasaran strategis ini capaiannya diukur oleh 1 (satu) indikator kinerja, dengan rincian tingkat pencapaian sebagai berikut dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Indikator Kinerja pada Sasaran (#3)

SASARAN STRATEGIS	NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada hasil riset di Universitas Sulawesi Barat, sehingga dapat memberikan kontribusinya secara signifikan dalam memecahkan berbagai persoalan yang timbul di masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan membangun sosial serta budaya	17	Jumlah Produk Inovasi	0	0	0

Indikator Kinerja #17 : “Jumlah Produk Inovasi”

Ini merupakan salah satu indikator kinerja yang baru ada Perjanjian Kinerja Tahun 2019, sehingga pada saat penetapan perjanjian kinerja untuk tahun tersebut tidak ditetapkan target di dalamnya dikarenakan menurut data yang ada belum ada produk inovasi yang dimiliki Universitas Sulawesi Barat. Jadi target pada indikator kinerja ini bukannya tidak tercapai, namun memang tidak ada target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

- 4. Sasaran #4 : “Terciptanya suatu sistem tata kelola aset, keuangan, dan administrasi yang memenuhi standar tata kelola universitas yang baik, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel (good university governance), dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional”**

Sasaran strategis ini capaiannya diukur oleh 2 (dua) indikator kinerja, dengan rincian tingkat pencapaian dapat dilihat pada Tabel 9 sebagai berikut:

Table 9. Indikator Kinerja pada Sasaran (#4)

SASARAN STRATEGIS	NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
Terciptanya suatu sistem tata kelola aset, keuangan, dan administrasi yang memenuhi standar tata kelola universitas yang baik, efisiensi, efektif, transparan, dan akuntabel (<i>good university governance</i>), dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional	18	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	0	0
	19	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0	0	0

Berdasarkan data kinerja yang terlihat pada Tabel 10 di atas dapat disimpulkan bahwa dari 2 (dua) indikator kinerja yang ada untuk mengukur sasaran strategis dan indikator kinerja tersebut tidak memiliki target untuk dicapai maupun realisasi yang dicapai. Untuk rincian analisis capaian pada setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut:

Indikator Kerja #18 : “Persentase Kuantitas Tindak Lanjut Temuan BPK”

Ini juga merupakan salah satu indikator kinerja yang baru ada Perjanjian Kinerja Tahun 2019, sehingga pada saat penetapan perjanjian kinerja untuk tahun tersebut tidak ditetapkan target di dalamnya dikarenakan menurut data yang ada belum ada temuan BPK yang perlu ditindaklanjuti oleh Universitas Sulawesi Barat. Jadi target pada indikator kinerja ini bukannya tidak tercapai, namun memang tidak ada target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

Indikator Kerja #19 : “Persentase Tindak Lanjut Bernilai Rupiah Temuan BPK”

Ini juga merupakan salah satu indikator kinerja yang baru ada Perjanjian Kinerja Tahun 2019, sehingga pada saat penetapan perjanjian kinerja untuk tahun tersebut tidak ditetapkan target di dalamnya dikarenakan menurut data yang ada belum ada temuan BPK yang bernilai rupiah dan perlu ditindaklanjuti oleh Universitas Sulawesi Barat. Jadi target pada indikator kinerja ini bukannya tidak tercapai, namun memang tidak ada target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

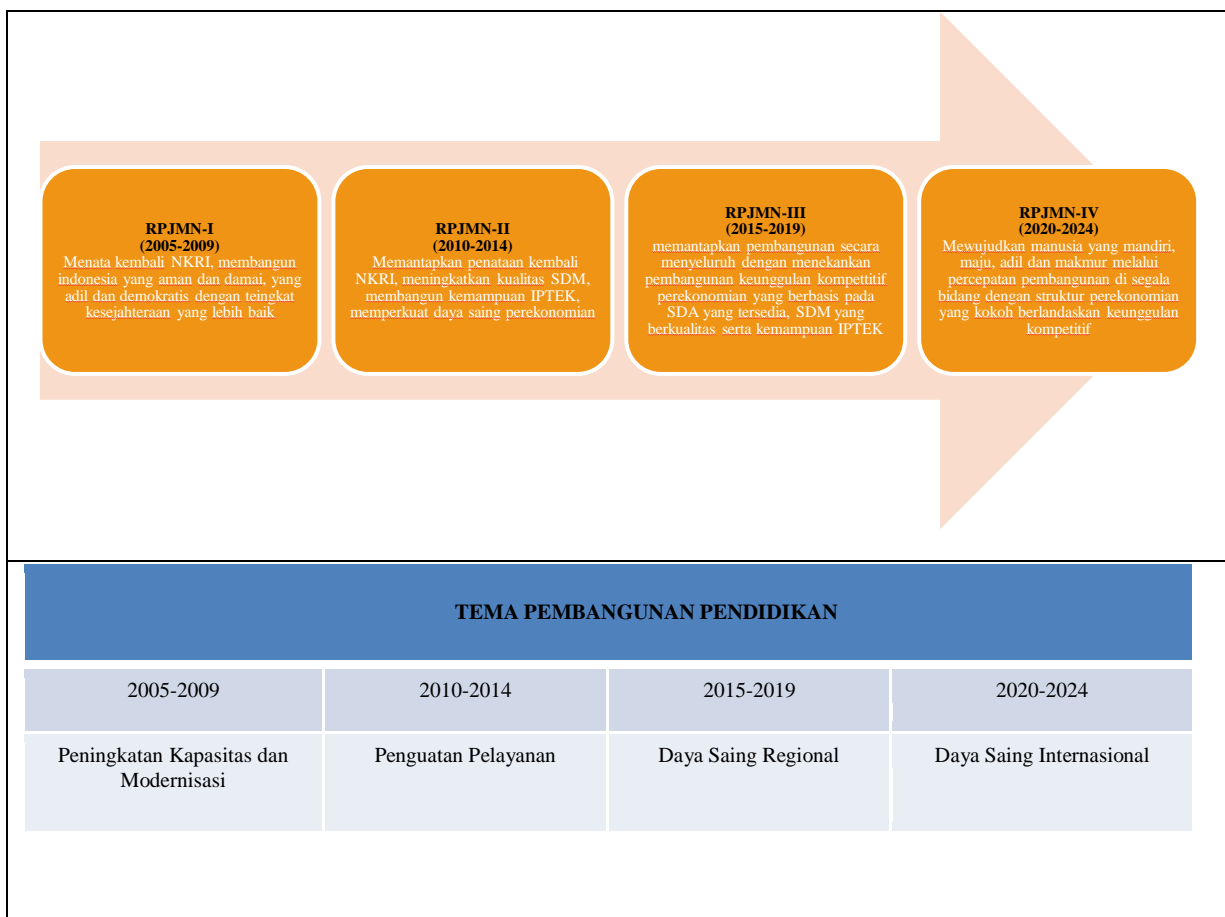
Kinerja Universitas Sulawesi Barat yang tercapai dari periode yang lalu (Tahun 2015-2019) yang didasarkan pada indikator Kinerja Perguruan Tinggi yang ditetapkan dalam kontrak kinerja tahun 2015-2019. Memasuki periode selanjutnya tahun 2020-2024 dan rencana strategis (Renstra) Kemendikbud Tahun 2020-2024 yang berfokus pada kebijakan Merdeka Belajar sebagai pedoman pembangunan SDM dalam menata dan memaksimalkan bonus demografi yang menjadi kunci tercapainya bangsa yang maju dan berkeadilan sosial seperti yang dicita-citakan oleh pendiri bangsa. Pengukuran kinerja perguruan tinggi berdasarkan delapan indikator kinerja utama perguruan tinggi negeri yang ditetapkan sebagai kontrak dengan Kemendikbud yaitu, sebagai berikut:

1. Persentase lulusan S1 dan program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi/atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup;
2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks diluar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional;
3. Persentase dosen yang berrkegiatan tridharrma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir;
4. Persentase dosen tetap berrkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja;
5. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen;
6. Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama denggan mitra;
7. Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai bobot evaluasi;

8. Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

1.4 Relevansi Misi dan Sasaran Kemendikbud dengan Aspirasi dan Harapan Masyarakat

Relevansi misi dan sasaran yang dicapai pada peta rencana strategis Universitas Sulawesi Barat tahun 2020-2024 didasarkan pada prioritas RPJMN 4 Tahun 2020-2024 yaitu mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di segala bidang dengan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan yang kompetitif dan diselaraskan dengan tema pembangunan pendidikan yaitu menuju daya saing internasional. Prioritas RPJMN dengan tema pembangunan pendidikan berdasarkan RPJPN 2005-2025, dimana tahun 2020-2024 tema pembangunan diarahkan kepada daya saing internasional yang dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Prioritas RPJMN dengan tema pembangunan pendidikan berdasarkan RPJPN 2005-2025

Universitas Sulawesi Barat memiliki lambang berbentuk kelopak bunga teratai yang sedang mekar berwarna putih berkelopak 5 (lima) dengan garis tepi berwarna biru tua yang di dalamnya terdapat pohon kelapa dengan daun dan buah berwarna hijau serta batang berwarna hitam yang terpancang kokoh di atas buku yang terbuka, hamparan laut berwarna biru, 7 (tujuh) pilar berwarna hitam, matahari yang bersinar berwarna kuning, tulisan Universitas Sulawesi Barat berwarna merah dan di atasnya bertahakan bintang berwarna kuning emas dengan garis tepi berwarna biru. Lambang Universitas Sulawesi Barat sebagaimana dimaksud memiliki makna semangat yang dinamis, rasional, religius, moral dan universal dilandasi akar budaya yang luhur dan cita-cita mulia dalam mengabdikan kepada bangsa dan umat manusia.

Cita-cita pendirian Universitas Sulawesi Barat merupakan pre determinan dan satu paket dengan perjuangan pembentukan Provinsi Sulawesi Barat, setelah Provinsi Sulawesi Barat terbentuk pada 22 September 2004, Tim Persiapan Pendirian Universitas Sulawesi Barat fokus pada perjuangan untuk mendapatkan izin operasional Universitas Sulawesi Barat. Universitas Sulawesi Barat memperoleh izin operasional melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 229/D/0/2007 tanggal 31 November 2007 yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Indonesia Sulawesi Barat di bawah koordinasi Kopertis Wilayah IX Sulawesi. Tanggal 13 Mei 2013 Universitas Sulawesi Barat berubah status dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor: 36 Tahun 2013 tentang Pendirian Sulawesi Barat. Dengan adanya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor: 36 Tahun 2013 tentang Pendirian Sulawesi Barat berarti bahwa Yayasan Pendidikan Indonesia Sulawesi Barat telah mengalihkan pengelolaan dan aset Universitas Sulawesi Barat kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Harapan dari masyarakat Sulawesi Barat, Universitas Sulawesi Barat memiliki potensi besar untuk berkembang di wilayah barat Sulawesi dan menjadi perguruan tinggi yang terbesar di Sulawesi Barat. Ekspektasi masyarakat pada Perguruan Tinggi berkembang seperti yang ditunjukkan pada saat Perguruan Tinggi berdiri, masyarakat berharap Perguruan Tinggi bisa memerankan dirinya sebagai *agent of education*. Saat Perguruan Tinggi sudah mampu memerankan dirinya sebagai *agent of education*, masyarakat berharap Perguruan Tinggi tidak hanya dapat memerankan dirinya sebagai

agent of education, tetapi juga memerankan diri sebagai *agent of research and development*. Harapan ini terus berlanjut sampai sekarang ini yang berharap Perguruan Tinggi dapat memerankan dirinya sebagai *agent of knowledge and technology transfer* dan akhirnya sebagai *agent of economic development*.

Untuk dapat memenuhi harapan masyarakat agar Perguruan Tinggi juga bisa berperan sebagai *agent of economic development*, Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat menghasilkan inovasi yang dapat memberikan manfaat ekonomis bagi masyarakat secara luas. Meskipun sekarang ini secara spesifik belum pernah dimonitor kemampuan Perguruan Tinggi Indonesia menghasilkan inovasi yang mendatangkan manfaat langsung bagi masyarakat, banyak penelitian-penelitian Perguruan Tinggi yang sudah siap dihilirkan untuk bisa mendatangkan manfaat langsung kepada masyarakat. Ke depan, Perguruan Tinggi harus lebih didorong dan difasilitasi untuk dapat menghasilkan inovasi yang bermanfaat langsung pada masyarakat. Prioritas rencana strategis Universitas Sulawesi Barat tahun 2015-2040 dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Prioritas Renstra Universitas Sulawesi Barat 2015-2040

Rencana strategis Universitas Sulawesi Barat 5 tahun ke depan (2020-2024) mengisyaratkan terlaksananya kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara terpadu dan berkualitas, serta menyelenggarakan tata kelola universitas sesuai prinsip “*Good University Governance*”. Tahap prioritas strategis Universitas Sulawesi Barat Tahun 2020-2024 yaitu tahap penyiapan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran dan

penataan kelembagaan. Kegiatan dalam mencapai tahap penyiapan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran dan penataan kelembagaan difokuskan kepada tiga tahap, yaitu: 1. Tahap kegiatan penyiapan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran; 2. Tahap kegiatan penataan dan pengembangan kelembagaan, berbagai lembaga penunjang yang akan dibentuk; dan 3. Tahap kegiatan penataan dan pengembangan kelembagaan.

Tahap kegiatan penyiapan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran diprioritas, sebagai berikut: pengembangan lahan kampus; pembangunan gedung rektorat dan fakultas; pembangunan ruang kuliah; pembangunan ruang laboratorium terpadu; pembangunan ruang perpustakaan; pembangunan auditorium; pembangunan laboratorium spesifik kebutuhan fakultas/prodi; pembangunan/renovasi mess dosen; pembangunan fasilitas peribadatan; pengadaan peralatan laboratorium terpadu; pengadaan peralatan pendidikan dan pembangunan rusunawa. Tahap kegiatan penataan dan pengembangan kelembagaan, berbagai lembaga penunjang yang akan dibentuk, antara lain: biro administrasi umum dan keuangan; fakultas; program studi; lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; lembaga penjaminan mutu internal; lembaga pengembangan pendidikan dan kebudayaan; pusat teknologi informasi dan komunikasi; dan program pascasarjana. Kegiatan Penyediaan sarana pendukung layanan pendidikan yang diprioritaskan, antara lain: perekrutan tenaga dosen secara bertahap; perekrutan tenaga kependidikan secara bertahap; perekrutan tenaga pengamanan kampus (*security*) secara bertahap; perekrutan tenaga *cleaning service* secara *out-sourcing* secara bertahap; dan penerimaan mahasiswa baru.

BAB II

EVALUASI DIRI

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

Dalam mencapai visi dan misi Universitas Sulawesi Barat, dapat diketahui suatu sintesis terkait perkembangan Universitas Sulawesi Barat sebagai input dalam merumuskan arah kebijakan, strategi pengembangan serta dalam merumuskan target kinerja dan strategi implementasi. Dalam uraian selanjutnya, dilakukan suatu analisis terkait potensi dan permasalahan yang dimiliki oleh Universitas Sulawesi Barat yang ditinjau baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, kondisi Universitas Sulawesi Barat ditinjau dari kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, sedangkan peluang dan ancaman dianalisis sebagai bentuk tinjauan secara eksternal.

Identifikasi permasalahan yang terjadi didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yaitu, kriteria 1. visi, misi, tujuan dan sasaran, kriteria 2. Tata pamong dan kerjasama, Kriteria 3. Kemahasiswaan, kriteria 4. Sumber daya manusia, kriteria 5. Keuangan, Sarana dan prasarana, kriteria 6. Pendidikan, kriteria 7. Penelitian, kriteria 8. Pengabdian kepada masyarakat dan kriteria 9. Keluaran dan dampak Tri Dharma. Hasil dari inventarisasi data yang berkaitan dengan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada 9 kriteria tersebut dapat menghasilkan masalah strategis Universitas Sulawesi Barat pada kondisi saat ini.

2.1 Analisis SWOT Universitas Sulawesi Barat

KEKUATAN (S)

1. Proses pembelajaran sudah menggunakan pendekatan SCL (*Student Center Learning*);
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan rata-rata >3,50;
3. Rasio dosen dengan mahasiswa sudah terpenuhi menurut Standar Nasional Perguruan Tinggi 1:28;
4. Peningkatan kinerja penelitian dari *cluster* status “binaan” menjadi “madya”;
5. Peningkatan penerbitan jurnal internal berbasis OJS yang tersebar di beberapa program studi;

6. Peningkatan kinerja pengabdian dari status “kurang memuaskan” menjadi “memuaskan”;
7. Para mahasiswa memiliki gairah dan semangat kuliah tinggi;
8. Peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi dan berwirausaha;
9. Pembinaan kegiatan kemahasiswaan sudah berjalan dengan baik;
10. Berkembangnya apresiasi terhadap mahasiswa yang aktif dalam kegiatan kemahasiswaan;
11. Staf Kependidikan telah memiliki pengetahuan tentang melayani secara optimal/prima disetiap fakultas;
12. Universitas Sulawesi Barat memiliki potensi aset yang memadai untuk pengembangan universitas;
13. Universitas Sulawesi Barat telah memiliki sejumlah prodi dalam beragam disiplin ilmu yang dibutuhkan masyarakat dan bersifat kompetitif;
14. Sistem rekrutmen dosen telah memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh Kemendikbud;
15. Pelayanan bagi Stakeholder sudah berbasis IT;
16. Telah diterapkan sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan melalui SIAKAD berbasis PDPT;
17. Keinginan bermitra, kerjasama, dan kolaborasi pimpinan Universitas Sulawesi Barat dengan PT yang lebih maju sangat tinggi;
18. Peningkatan Rangkaing Perguruan Tinggi Nasional dari peringkat 241 versi webometrics.info dan tahun 2020 menjadi peringkat 121.
19. Penambahan koleksi sumber belajar di perpustakaan Universitas Sulawesi Barat secara berkelanjutan;
20. Seluruh informasi sistem akademik dalam implementasinya telah menggunakan IT;
21. Universitas Sulawesi Barat berpeluang mengembangkan bidang ilmu dan program studi menjadi program studi unggulan;

KELEMAHAN (W)

1. Kualifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) dosen dengan memiliki kualifikasi pendidikan magister 90,21%, dan doktor 7,69%;
2. Kualifikasi tenaga kependidikan memiliki kualifikasi sarjana 38,95%;

3. Tenaga pengelola laboratorium belum tersedia;
4. Atmosfir akademik belum terkondisikan dengan baik;
5. Penerapan SCL tidak dilakukan secara optimal oleh mahasiswa dan dosen.
6. Dosen Universitas Sulawesi Barat masih kurang dalam menulis artikel dan mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat;
7. Belum adanya reward/penghargaan terhadap publikasi karya ilmiah/hak kekayaan intelektual dosen (HaKI);
8. Masih banyak Lembaga Penerbitan Jurnal Berbasis OJS yang belum terakreditasi SINTA.
9. Terjadi penurunan jumlah mahasiswa baru;
10. Penyelesaian studi mahasiswa umumnya lebih dari 8 semester;
11. Penguasaan lulusan terhadap bahasa asing relatif rendah;
12. Pembinaan kegiatan mahasiswaan masih bersifat parsial belum sistemik;
13. Pendayagunaan aset belum optimal;
14. Universitas Sulawesi Barat masih belum memiliki fasilitas laboratorium yang menunjang pembelajaran dan penelitian;
15. Belum memiliki perpustakaan dengan sumber judul buku yang lengkap baik buku teks maupun *e-book*, serta terbatasnya akses jurnal yang dibutuhkan sebagai referensi baik bagi mahasiswa maupun dosen.
16. Belum adanya lembaga yang menaungi uji turnitin dan *plagiarisme* dalam lingkup Universitas Sulawesi Barat.
17. Belum adanya Komisi etik penelitian di Fakultas dalam lingkup Universitas Sulawesi Barat.
18. Sarana dan prasarana laborarium fakultas sesuai bidang Ilmu belum tersedi secara maksimal.
19. Belum tersedianya CBT untuk pelaksanaan Ujian Kompetensi, PLTI dan sejenisnya.
20. Tuntutan pelayanan berbasis IT.
21. Keunggulan yang dimiliki oleh Universitas Sulawesi Barat belum diketahui oleh masyarakat;
22. Program studi yang dimiliki Universitas Sulawesi Barat masih terbatas dan belum seluruhnya memenuhi kebutuhan masyarakat;

23. Institusi masih terakreditasi baik;
24. Akreditasi program studi rata-rata 'C' dan hanya satu program studi yang terakreditasi 'B'.
25. Dosen muda di Universitas Sulawesi Barat masih minim/belum banyak yang mampu mengintegrasikan bidang ilmunya;
26. Profesionalisme staf kependidikan yang melayani belum optimal;
27. Masyarakat dan *Stakeholder* belum percaya terhadap Universitas Sulawesi Barat yang memiliki peran strategis untuk mendukung pembangunan daerah;
28. Belum optimalnya penerapan sistem informasi dan monitoring;
29. Masih kurangnya kerjasama dan kemitraan dengan PT yang lebih maju khususnya di Pulau Jawa;
30. Universitas Sulawesi Barat belum menindaklanjuti kerjasama ke berbagai perguruan tinggi dan pemerintah daerah;
31. Implementasi kerjasama dari berbagai PT dan pemerintah daerah belum optimal;
32. Alokasi anggaran yang minim untuk mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam peningkatan *profesionalisme*.

PELUANG (O)

1. Minat masyarakat untuk melanjutkan studi di Universitas Sulawesi Barat terus meningkat;
2. Universitas Sulawesi Barat merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Sulawesi Barat;
3. Alokasi sumber daya manusia dari kementerian selalu dialokasikan
4. Lapangan kerja terbuka luas bagi lulusan yang memiliki *soft skill* dan berwawasan luas;
5. Terbukanya program pelatihan/pemagangan untuk tenaga kependidikan dan laboran;
6. Kegiatan akademik seperti seminar, konferensi, pelatihan terbuka untuk diikuti oleh dosen dan mahasiswa;
7. Terbukanya peluang beasiswa dan pertukaran mahasiswa;
8. Terbukanya peluang dibukanya beberapa prodi agar sesuai kebutuhan masyarakat;

9. Adanya program hibah yang disediakan oleh lembaga mitra, Kemendikbud dan Kemenristek/BRIN untuk pengembangan kompetensi dosen dan mahasiswa;
10. Terbukanya kerjasama dan kemitraan dengan PT lain.

ANCAMAN (T)

1. Persaingan membuka program studi di berbagai perguruan tinggi yang lebih maju;
2. Beberapa perguruan tinggi memiliki program studi yang sejenis dengan Universitas Sulawesi Barat;
3. Tuntutan *Stakeholder* terhadap kompetensi lulusan semakin meningkat;
4. Semakin ketatnya persaingan lulusan dalam dunia kerja;
5. Cepatnya perguruan tinggi lain dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kepemilikan IT;
6. Adanya persaingan antar perguruan tinggi sejenis untuk mendapatkan program hibah;
7. Kampus Universitas Sulawesi Barat jauh dari ibu kota Provinsi Sulawesi Barat;
8. Masih kurangnya minat PT lain khususnya dari PT dari Pulau Jawa yang ingin bekerjasama dengan Universitas Sulawesi Barat.

2.2 Analisis Strategis

Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan, maka setidaknya terdapat beberapa masalah strategis yang akan menjadi perhatian dan pengembangan Universitas Sulawesi Barat pada masa 2020-2024 sesuai dengan arah penyiapan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran dan penataan kelembagaan antara lain;

1. SDM :

- a. Aspek minat masyarakat untuk mendaftar ke Universitas Sulawesi Barat sebagai mahasiswa dan mengembangkan program yang adaptif sesuai kebutuhan masyarakat.
- b. Tingkat kompetensi dosen dan mahasiswa dalam IPTEK yang menjadi unggulan Universitas Sulawesi Barat untuk dikonstrusikan bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
- c. Aspek daya saing dan produktivitas dosen dalam kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah, serta kegiatan pengabdian pada masyarakat.

- d. Aspek publikasi ilmiah dari hasil penelitian yang bersinergi dengan program pengabdian kepada masyarakat yang bereputasi nasional dan internasional.
- e. Aspek lama waktu studi mahasiswa, termasuk pola KKN dan praktek lapang mahasiswa.
- f. Aspek peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam penggunaan bahasa asing melalui ekstrakurikuler.
- g. Aspek peningkatan pembukaan program studi sesuai dengan minat dan potensi lokal dalam pengembangan jumlah mahasiswa.
- h. Aspek peningkatan standar Masuk Mahasiswa baru dijalur seleksi Mandiri.
- i. Aspek peningkatan Kompetensi *skill* dan *soft skill* Tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan akademik.
- j. Aspek ketersediaan ruangan dosen dalam melakukan tridarma perguruan tinggi

2. SDA :

- a. Optimalisasi aset universitas untuk pengembangan kampus melalui program hibah mitra dan Kemendikbud.
- b. Aspek ketersediaan alat dan tenaga laboratorium sebagai daya dukung kompetensi lulusan.
- c. Aspek efisiensi dan efektifitas tatakelola dan pengelolaan aset universitas dalam mengembangkan produktivitas.
- d. Aspek penataan aset-aset Universitas sebagai salah satu sumber keuangan (penerimaan negara bukan pajak)
- e. Aspek pemenuhan, perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, penelitian dan pengabdian.
- f. Aspek pemenuhan sarana pendukung ekstrakurikuler mahasiswa untuk mendukung peningkatan minat dan prestasi mahasiswa.

3. KELEMBAGAAN

- a. Aspek kemitraan dengan PT dan pemerintah dalam peningkatan peran Universitas Sulawesi Barat sebagai PT untuk mendukung pembangunan daerah berbasis keunggulan lokal.

- b. Aspek kemitraan dengan PT dan pemerintah dalam peningkatan peran Universitas Sulawesi Barat sebagai PT dalam rangka percepatan pembangunan kampus Universitas Sulawesi Barat.
- c. Aspek kemitraan dengan sumber pendanaan beasiswa dalam rangka peningkatan minat mahasiswa yang tidak mampu
- d. Aspek layanan dan pengembangan layanan Universitas Sulawesi Barat sebagai PTN yang kuat, akuntabel, efisien, efektif dan terpercaya melalui manajemen mutu yang berkelanjutan.
- e. Aspek sinergi layanan akademik dan non akademik terintegrasi agar menumbuhkan kepuasan mahasiswa.
- f. Aspek optimalisasi layanan akademik dan manajemen keuangan berbasis IT
- g. *Networking* dengan perguruan tinggi lain, dunia kerja dan masyarakat pengguna agar lebih dikembangkan secara optimal.
- h. Aspek peningkatan kerja sama dengan pihak swasta dalam negeri maupun luar negeri dalam pendanaan pembangunan ruang kuliah dan laboratorium.
- i. Aspek Peningkatan jumlah dana hibah Universitas Sulawesi barat untuk penelitian dan pengabdian masyarakat.

4. PROGRAM

- a. Aspek layanan Universitas Sulawesi Barat pada kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan keunggulan local.
- b. Aspek program adaptif dengan melibatkan *Stakeholder* dan sivitas akedemika untuk mendukung pembangunan daerah.
- c. Aspek budaya mutu akademik dalam pendidikan dan pembelajaran yang optimal sesuai sistem yang dikembangkan di perguruan tinggi.
- d. Aspek kenyamanan layanan dan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran (ruang laboratorium, peralatan laboratorium, bahan praktikum, ruang perpustakaan, buku- buku perpustakaan, LCD dan ruang kuliah).
- e. Aspek dalam peningkatan layanan melalui perbaikan akses menuju kampus.
- f. Aspek kegiatan kemahasiswaan ke arah mengembangkan kewirausahaan, pengembangan karakter dan *soft skills*, serta kreativitas dan kemandirian.
- g. Aspek akreditasi program studi minimal ‘B/baik sekali’ di semua prodi.

- h. Aspek akreditasi institusi sudah terpenuhi.
- i. Aspek dalam memenuhi kebutuhan dan minat melalui pembukaan program studi yang strategis.
- j. Aspek Pengembangan dan pembinaan kegiatan kemahasiswaan sebagai wadah untuk meningkatkan prestasi dan minat mahasiswa.
- k. Aspek pengembangan teknologi untuk mendukung produk-produk unggulan daerah yang akan memberi nilai tambah terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- l. Aspek pengembangan manajemen pendidikan yang bersertifikat nasional dan internasional
- m. Aspek penyediaan beasiswa dan bantuan biaya pendidikan dari berbagai sumber melalui kerjasama untuk meningkatkan minat mahasiswa tidak mampu untuk menempuh pendidikan di Universitas Sulawesi Barat.
- n. Aspek Pengembangan kewirausahaan mahasiswa melalui mata kuliah kewirausahaan menjadi mata kuliah wajib universitas.
- o. Aspek pengembangan program unggulan, yaitu pengembangan agroindustri (pabrik pembuatan cokelat, bahan olahan produk pertanian lainnya), pengembangan pelatihan agribisnis dan agroindustri, pengembangan Desa Binaan, Pengembangan hutan pendidikan, dan diseminasi hasil-hasil riset dosen dan mahasiswa.
- p. Aspek dalam pemenuhan tenaga pendidik dibidang Pendidikan kejuruan di sulawesi barat melalui pembukaan Program studi yang relevan.
- q. Aspek pengembangan jalan dalam kampus untuk mempermudah mobilitas civitas akademik.

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS, DAN NILAI UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

3.1. Visi

“Pada tahun 2040 Unsulbar unggul dalam pengembangan sumber daya manusia, ilmu pengetahuan, dan teknologi berbasis budaya untuk memecahkan masalah lokal, nasional, dan global”

3.2. Misi

- a. Menyelenggarakan program pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdedikasi tinggi, dan berakhlak mulia dalam rangka memenuhi tuntutan dan kebutuhan pembangunan;
- b. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi berbasis budaya melalui kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi teknologi;
- c. Memanfaatkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, dalam mewujudkan kehidupan masyarakat yang sejahtera dan berperadaban; dan
- d. Membangun sistem tata kelola yang bermutu, transparan, dan bertanggung jawab

3.3. Tujuan Universitas Sulawesi Barat

- a. Menghasilkan lulusan yang bermoral, tangguh, berjiwa pemimpin, dan unggul berdasarkan jati diri bangsa;
- b. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan dan peradaban bangsa;
- c. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat atas dasar tanggung jawab sosial demi kepentingan rakyat;
- d. Meningkatkan jaringan kerjasama secara berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, lembaga riset, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat; dan
- e. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi baik akademik maupun non-akademik.

3.4. Sasaran Strategis Universitas Sulawesi Barat

1. Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pendidikan tinggi berstandar mutu nasional dan internasional yang berbasis teaching dan research yang kuat di Unsulbar, sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki kompetensi dalam bidangnya, dan berwawasan global;
2. Tercipta dan terlaksananya suatu sistem riset berstandar mutu nasional dan internasional di Unsulbar, sehingga mampu menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan, menjadi rujukan pemecahan masalah di masyarakat, mendukung proses pembelajaran bermutu kepada mahasiswa dan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan.
3. Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada hasil riset di Unsulbar, sehingga Unsulbar dapat memberikan kontribusinya secara signifikan dalam memecahkan berbagai persoalan yang timbul di masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan membangun sosial serta budaya masyarakat Indonesia.
4. Terciptanya jaringan kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta, di dalam dan luar negeri, sehingga mampu mendukung pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional
5. Terciptanya suatu sistem tata kelola aset, keuangan, dan administrasi yang memenuhi standar tata kelola Universitas yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel (*good university governance*), dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.

3.5 Nilai Universitas Sulawesi Barat

Pengelolaan Unsulbar untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan dimaksud, berazaskan pada Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta mengemban **nilai-nilai Malaqbi**. Nilai-nilai Malaqbi yang dimaksud adalah nilai budaya lokal Mandar sebagai suku mayoritas yang mendiami wilayah

Provinsi Sulawesi Barat. Hal ini tercantum dalam Statuta Universitas Sulawesi Barat yang meliputi 6 nilai, yakni :

- 1) **Kejujuran** mengacu pada aspek karakter, moral dan berkonotasi atribut positif dan berbudi luhur seperti integritas, kejujuran, dan keterusterangan, termasuk keterusterangan pada perilaku.
- 2) **Keadilan** adalah kebenaran ideal secara [moral](#) mengenai sesuatu hal, baik menyangkut benda atau orang.
- 3) **Keikhlasan** adalah suatu kondisi dimana seseorang yang sedang melakukan sesuatu dengan penuh ketulusan tanpa mengharapkan balasan apapun.
- 4) **Ketegasan** adalah sikap yang berani dan percaya diri mengungkapkan apa yang benar dan apa yang salah, apa yang diinginkan dan tidak diinginkan secara jelas, nyata, dan pasti.
- 5) **Kemuliaan** adalah derajat atau kedudukan seseorang yang tinggi, martabat yang tinggi dan luhur, baik di hadapan manusia maupun Tuhan.
- 6) **Kebijaksanaan** adalah kepandaian menggunakan akal budi yakni pengalaman dan pengetahuan, kecakapan bertindak apabila menghadapi kesulitan dan sebagainya.

BAB IV

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

Berdasarkan evaluasi diri yang dilakukan serta refleksi terhadap potensi dan permasalahan yang dihadapi Universitas Sulawesi Barat, maka arah kebijakan perencanaan strategis 2020-2024 lebih diorientasikan kepada empat hal :

1) Strategi Penguatan tata kelola manajemen kelembagaan.

1. Peningkatan akreditasi bagi program studi yang dimiliki
2. Pengembangan fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran yang menunjang kompetensi penyelenggaraan program studi.
3. Pengembangan sistem rekrutment dosen yang mengikuti regulasi Kemendikbud.
4. Pengembangan pola rekrutment mahasiswa yang memberikan kemudahan akses.
5. Pengembangan kemitraan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan stakeholder (Perguruan tinggi lain, Pemerintah, dan Swasta).
6. Mengembangkan sistem layanan di Universitas Sulawesi Barat yang berbasis IT.
7. Menjalin sinergi antara unit kerja di lingkungan Universitas Sulawesi Barat dalam memajukan dan mengembangkan Universitas Sulawesi Barat.
8. Membangun kepercayaan dari stakeholder terhadap keberadaan Universitas Sulawesi Barat.
9. Mengembangkan dan menyediakan fasilitas laboratorium yang menunjang pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
10. Mengembangkan promosi tentang keunggulan yang dimiliki Universitas Sulawesi Barat kepada masyarakat.
11. Mengembangkan dan mengoptimalkan *income generating* bagi pengembangan Universitas Sulawesi Barat melalui jenis usaha produktif.
12. Pembukaan program studi baru berbasis kebutuhan dan keunggulan lokal sebagai program studi unggulan Universitas Sulawesi Barat.

13. Pembentukan organisasi dan manajemen agar tercipta organisasi yang akuntabel dengan prioritas otonomi pengelolaan keuangan di tingkat Fakultas
14. Penerapan sistem penjaminan mutu
15. Pembentukan pusat studi di bawah naungan LPPM sebagai wadah kolaborasi dan sinergitas antar dosen dalam melaksanakan Tri Dharma PT

2) Strategi Peningkatan Mutu SDM.

1. Mendorong kebijakan peningkatan kapasitas dan kompetensi dosen setara S3.
2. Mengembangkan budaya meneliti dan melakukan pengabdian masyarakat bagi para dosen.
3. Meningkatkan kompetensi staf kependidikan dalam memberikan layanan akademik di setiap fakultas. (kompetensi laboran, teknisi dan pustakawan)
4. Memfasilitasi mahasiswa untuk beraktifitas di kampus dalam kegiatan akademik dan non-akademik.
5. Mendukung (memfasilitasi) jiwa korsa para dosen untuk memajukan Universitas Sulawesi Barat.
6. Penambahan jumlah dosen pada program studi yang banyak diminati dengan mempertimbangkan linieritas calon dosen dengan melihat riwayat pendidikan S1 dan S2.
7. Menerapkan dan mengembangkan kurikulum berorientasi OBE (*Outcome Based Education*)

3) Strategi Peningkatan dan Pemberdayaan SDA yang dimiliki.

1. Mengoptimalkan potensi aset yang dimiliki secara ekonomis sebagai modal untuk pengembangan Universitas Sulawesi Barat.
2. Mendayagunakan aset secara efektif untuk kepentingan pengembangan dan kemajuan Universitas Sulawesi Barat
3. Pengembangan fasilitas dan fungsi laboratorium untuk mendukung mutu proses pembelajaran.
4. Penambahan koleksi sumber belajar di perpustakaan melalui pengembangan repository Universitas.
5. Meningkatkan areal kampus untuk pengembangan berbagai fasilitas tambahan yang mendukung proses pembelajaran

4) Strategi Pengembangan program yang relevan, inovatif dan mengikuti dinamika perkembangan perguruan tinggi

1. Pengembangan sistem pembelajaran yang menerapkan SCL
2. Pengembangan dan pembinaan kemahasiswaan
3. Pengembangan sistem monev administrasi akademik
4. Peningkatan prestasi akademik mahasiswa (bahasa Asing, TPA, TOEFL, IELTS)
5. Pengembangan atmosfer akademik di lingkungan Universitas Sulawesi Barat
6. Peningkatan mutu skripsi mahasiswa melalui pengecekan tingkat plagiarisme dan pelatihan menulis artikel ilmiah (hasil penelitian TA)
7. Peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam implementasi program Kampus Merdeka, Merdeka Belajar (KMMB)

BAB V

TARGET KINERJA DAN STRATEGI IMPLEMENTASI

5.1 Target Kinerja

Sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Universitas Sulawesi Barat dan kondisi objektif Unsulbar pada saat ini, pengembangan Unsulbar pada kurun waktu 2020-2024 diarahkan pada tujuan strategis, yaitu “Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan IPTEK dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa”. Indikator utama pencapaian tujuan tersebut adalah tercapainya akreditasi institusi dengan nilai B, akreditasi program studi dengan nilai B pada 80% prodi.

Keberhasilan pengembangan program di Universitas Sulawesi Barat tahun 2020-2022 diharapkan memperoleh dukungan penuh pimpinan dan sivitas universitas. Sistem manajemen dan tatakelola manajemen Universitas Sulawesi Barat secara terintegrasi perlu dilakukan secara konsisten untuk memaksimalkan upaya pencapaian tujuan dan sasaran strategis, serta pelaksanaan program yang dituangkan dalam Renstra ini.

5.2 Sasaran Strategis

Berdasarkan visi, misi dan tujuan strategis untuk 5 tahun kedepan, maka strategi pencapaian pengembangan program akan menitikberatkan pada aspek :

1. Penguatan tatakelola manajemen internal Universitas Sulawesi Barat yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.
2. Peningkatan mutu SDM
3. Peningkatan dan pembedayaan Sumber Daya Alat yang dimiliki
4. Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring alumni dan pemberdayaan peran alumni.
5. Pengembangan program yang relevan, inovatif dan mengikuti dinamika perkembangan perguruan tinggi
6. Penataan daya dukung sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan pendidikan sebagai upaya penjaminan mutu (akademik maupun non-akademik) universitas.

7. Setiap unit kerja dan pelayanan memfokuskan pada penguatan dan peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM yang dimiliki, serta senantiasa memberikan kemudahan dan kecepatan layanan efektif dan efisien.

5.3 Rincian Kebijakan dan Program Strategis

Dalam rangka mencapai sasaran strategis UNSULBAR sebagaimana diuraikan pada bagian diatas, pengembangan Unsulbar 2020-2024 berlandaskan pada arah kebijakan sebagai berikut:

1. Penguatan Tatakelola Manajemen Internal Universitas Sulawesi Barat yang Efektif, Efisien, Transparan, Akuntabel, dan Berkelanjutan.

Kebijakan ini diwujudkan dalam sejumlah program dan indikator sebagai berikut:

- a. Peningkatan akreditasi bagi institusi dan pogram studi yang dimiliki dengan indikator program sebagai berikut:
 - 1) Akreditasi institusi dengan peringkat B paling cepat diraih pada tahun 2021.
 - 2) Akreditasi program studi dengan peringkat A berjumlah 4 prodi diakhir tahun 2024.
 - 3) Akreditasi program studi dengan peringkat B berjumlah 13 prodi diakhir tahun 2024.
 - 4) Akreditasi program studi dengan peringkat C berjumlah 14 prodi (prodi baru) diakhir tahun 2024
- b. Pengembangan fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran yang menunjang kompetensi penyelenggaraan program studi dengan indikator program sebagai berikut:
 - 1) Pendayagunaan ruang belajar yang memenuhi SNPT mencapai 100%
 - 2) Peningkatan kapasitas ruang belajar (AC, listrik, air, WIFI) mencapai 100%
 - 3) Peningkatan fasilitas pembelajaran (PC, LCD disetiap kelas) mencapai 100%
- c. Pembangunan Sarana dan Prasarana Perkuliahan, *Lighting dan Mechanical Eletrical* (ME)dengan indikator program sebagai berikut:
 - 1) Pembangunan Ruang Perkuliahan berjumlah 58 ruang kelas hingga akhir tahun 2024

- 2) Pembangunan aula perkuliahan berjumlah 1 unit ruangan setiap tahun sehingga hingga akhir tahun 2024 berjumlah 4 unit ruang.
 - 3) Penambahan Jumlah Proyektor/LCD sebanyak 100 unit
 - 4) Penambahan Air Conditioner/ Kipas Angin Ruangan 95 unit ntuk semua ruangan perkantoran dan perkuliahan.
- d. Pembangunan Gedung Perkantoran, yang memenuhi standar *Lighting dan Mechanical Eletrical* (ME) dengan indikator program sebagai berikut:
- 1) Renovasi Pembangunan Gedung Rektorat selesai 100% berdasarkan maket yang telah dibuat
 - 2) Renovasi Kantor Fakultas selesai 100% untuk 8 gedung fakultas sesuai dengan maket yang telah dibuat
 - 3) Pembangunan Kantor Jurusan/ Prodi berjumlah 32 ruangan
 - 4) Renovasi Pembangunan Gedung UPT Perpustakaan Gedung UNSULBAR selesai 100% sesuai dengan maket yang dibuat.
 - 5) Pembangunan Gedung Auditorium sebanyak 1 gedung
 - 6) Pembangunan Sport Centre Unsulbar sebanyak 1 gedung
 - 7) Pembangunan Gedung Penelitian UNSULBAR sebanyak 1 gedung
 - 8) Pembuatan Komplek Perumahan Dosen dan pegawai UNSULBAR
 - 9) Pembangunan Masjid Kampus Unsulbar sebanyak 1 bangunan
 - 10) Pembuatan lanskap Gedung Alumni
 - 11) Pembangunan Jalan Kawasan Kampus dan Lanskap selesai 100% beserta proses pengaspalannya.
 - 12) Pembuatan lanskap Guest House II
 - 13) Pengadaan Reservoir (Bak Penampungan air) sebanyak 17 unit
 - 14) Pembangunan Lab. terpadu sebanyak 4 unit
 - 15) Pembangunan Green House sebanyak 4 unit.
 - 16) Pembangunan Tambak dan Kandang Percontohan sebanyak 6000 m²
 - 17) Pengadaan Kapal Latih Kapasitas 50 GT sebanyak 1 unit
 - 18) Akses WIFI di lingkungan prodi telah mencover 100% semua area prodi yang ada di Unsulbar
- e. Pengembangan sistem rekrutment dosen yang mengikuti regulasi Kemendikbuddengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Penyusunan PBO rekrutmen dosen sebanyak 1 dokumen dan akan dilakukan revisi seiring dengan kebutuhan SDM dosen Unsulbar
 - 2) Rekrutment dosen secara berkala sebanyak 1 kali dalam setahun.
- f. Pengembangan pola rekrutment mahasiswa yang memberikan kemudahan akses dengan indikator program sebagai berikut:
- 1) Sosialisasi kesekolah-sekolah dilakukan sebanyak 2 kali dalam setahun.
 - 2) Pemberian beasiswa bagi calon mahasiswa kurang mampu dan berprestasi sebanyak 70%
 - 3) Promosi dalam bentuk Website telah dilakukan 100%
 - 4) Rekrutment melalui jalur undangan bagi siswa yang berprestasi sebanyak 25%
 - 5) Promosi lewat media cetak telah dilakukan 100%
 - 6) Jumlah mahasiswa baru pada tahun 2024 mencapai 3500 orang.
- g. Pengembangan kemitraan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan stakeholder (perguruan tinggi lain dan Pemerintah) dengan indikator program sebagai berikut:
- 1) Penguatan kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan Perguruan Tinggi regional (Sulawesi) mencapai 50% universitas
 - 2) Menjalin kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan Perguruan Tinggi Nasional yang tertuang dalam 25 dokumen kerjasama
 - 3) Menjalin kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi regional atau ASEAN yang terdapat di minimal 9 negara
 - 4) Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pemerintah daerah yang tertuang dalam 15 dokumen kerjasama
 - 5) Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pemerintah pusat yang tertuang dalam 15 dokumen kerjasama
 - 6) Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pemerintah pusat non-department yang tertuang dalam 15 dokumen kerjasama
 - 7) Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan asosiasi profesi/NGO (*Non Government Organization*) yang tertuang dalam 15 dokumen kerjasama
- h. Mengembangkan sistem layanan yang berbasis IT dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Layanan kemahasiswaan telah dilakukan 100% berbasis IT
 - 2) Layanan kegiatan Tri Dharma dosen telah dilakukan 100% berbasis IT
 - 3) Layanan pendukung akademik telah dilakukan 100% berbasis IT
 - 4) Layanan kelembagaan telah dilakukan 100% berbasis IT
 - 5) Layanan perpustakaan dan bahan pustaka telah dilakukan 100% berbasis IT
- i. Menjalin sinergi kelembagaan dalam memajukan dan mengembangkan Unsulbar dengan indikator program sebagai berikut:
- 1) Rapat kerja Akademik minimal dilakukan 2 kali dalam setahun
 - 2) Rapat kerja non Akademik minimal dilakukan 2 kali dalam setahun
 - 3) Pemberian reward kepada dosen guna peningkatan kesejahteraan mencapai 6 macam reward
 - 4) Pemberian reward kepada tendik guna peningkatan kesejahteraan mencapai 3 macam reward
- j. Mengembangkan kepercayaan dari stakeholder terhadap keberadaan Unsulbar
- 1) Penyelenggaraan kegiatan ilmiah lokal minimal 50
 - 2) Penyelenggaraan kegiatan ilmiah regional minimal 30
 - 3) Penyelenggaraan kegiatan ilmiah nasional 15
 - 4) Penyelenggaraan kegiatan ilmiah internasional dilakukan sebanyak minimal 8 kali kegiatan
 - 5) Penyelenggaraan Pameran/Expo dilakukan minimal 2 kali kegiatan
 - 6) Penyelenggaraan Lomba kegiatan akademik/nonakademik minimal 30 kegiatan
- k. Mengembangkan dan menyediakan fasilitas laboratorium yang menunjang pembelajaran dan penelitiandengan indikator program sebagai berikut:
- 1) Laboratorium Bahasa sebanyak 4 lab
 - 2) Laboratorium Komputer dan Multimedia sebanyak 10 lab
 - 3) Laboratorium Dasar sebanyak 3 lab
 - 4) Laboratorium Micro teaching sebanyak 1 lab
 - 5) Studio Teknik (Arsitek, Sipil, Elektro, Mesin) sebanyak 2 studio
 - 6) Laboratorium Peradilan Semu dan Teknik Perancangan Perundang-Undangan sebanyak 1
 - 7) Laboratorium Sipil sebanyak 5 lab

- 8) Laboratorium Kewirausahaan sebanyak 1
 - 9) Laboratorium Peternakan sebanyak 5 lab
 - 10) Laboratorium Akuakultur sebanyak 3 lab
 - 11) Laboratorium Agroekoteknologi sebanyak 3 lab.
 - 12) Laboratorium Ilmu Lingkungan sebanyak 3 lab
 - 13) Laboratorium Pendidikan sebanyak 4 lab
 - 14) Pengadnan hutan pendidikan 500 ha
 - 15) Laboratorium kesehatan sebanyak 7 lab
- l. Mengembangkan promosi tentang keunggulan yang dimiliki Unsulbar kepada masyarakat dengan indikator program sebagai berikut:
 - 1) Promosi melalui media massa telah dilakukan 100%
 - 2) Promosi melalui media social telah dilakukan 100%
 - 3) Promosi melalui Baliho/Banner/Spanduk telah dilakukan 100%
 - 4) Pameran dilakukan minimal 1 kali setahun
 - 5) Sosialisasi, seminar, pelatihan dan penyuluhan minimal dilakukan 2 kali setahun
 - m. Mengembangkan dan mengoptimalkan *income generating* bagi pengembangan Unsulbar melalui jenis usaha produktif dengan indikator program sebagai berikut:
 - 1) Pengembangan unit layanan jasa dan produksi sebanyak 8 unit
 - 2) Terdapat mekanisme pembinaan usaha masyarakat yang dapat menghasilkan institusional fee.
 - 3) Terdapat mekanisme pengembangan bisnis koperasi
 - 4) Jasa layanan konsultasi/Lab untuk umum yang dioperasikan sebanyak 5 lab
 - 5) Terdapat mekanisme penyewaan fasilitas olahraga
 - 6) Terdapat mekanisme pengelolaan penyewaaan gedung auditorium untuk umum
 - 7) Terdapat mekanisme bisnis hasil budidaya fakultas peternakan dan pertanian
 - n. Pembukaan program studi baru berbasis kebutuhan dan keunggulan lokal sebagai program studi unggulan Unsulbar dengan indikator program sebagai berikut:
 - 1) Pembukaan program studi baru sebanyak 14 prodi

- 2) Penyiapan sarana dan prasarana mencapai 100%
- 3) Pengurusan Perijinan mencapai 100%
- 4) Ketersediaan Laboratorium mencapai 100%
- o. Peningkatan Tata Kelola dan Administrasi dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Pengadaan Absen finger print hingga akhir tahun 2024 di semua unit
 - 2) Monitoring dan evaluasi Dosen dan Tenaga Kependidikan rutin hingga akhir tahun 2024 rutin dilaksanakan 2 kali setahun.

2. Peningkatan Mutu SDM

Kebijakan ini diwujudkan dalam sejumlah program dan indikator sebagai berikut:

- a. Peningkatan Mutu SDM dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Jumlah rasio dosen dan mahasiswa telah mencapai standar SNPT
 - 2) Jumlah Pustakawan yang direkrut sebanyak 10 pustakawan
 - 3) Revisi Penyusunan Ulang Pola Rekrutmen Dosen dan Tenaga Kependidikan dilakukan 1 kali setahun
 - 4) Pemberian Insentif bagi dosen yang mengikuti kegiatan Internasional sebanyak 65 dosen
 - 5) Pemberian Insentif Buku Bahan Ajar sebanyak 30 judul
 - 6) Rekrutmen Laboran sebanyak 32 orang
 - 7) LATPIM Tingkat II, III dan IV rutin diadakan 2 kali setahun
 - 8) Pelatihan Laboran, Laboran IT dan Pustakawan rutin diadakan minimal 1 kali setahun
 - 9) Pelatihan PEKERTI dan AA rutin diadakan minimal 1 kali setahun
 - 10) Pelatihan Administrasi, standarisasi pelayanan dan Manajemen Akademik bagi Tenaga Kependidikan rutin diadakan minimal 1 kali setahun
 - 11) Pelatihan Pengisian BKD dan Pengajuan Sertifikasi rutin diadakan minimal 1 kali setahun
 - 12) Pelatihan *Security* dan *Cleaning Service* rutin diadakan minimal 1 kali setahun
 - 13) Penyusunan *Job Description* rutin diadakan minimal 1 kali setahun
- b. Mendorong Peningkatan kapasitas dan kompetensi dosen setara S3 dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Jumlah dosen mengikuti program S3/Doktor sebanyak 76 orang diakhir tahun 2024
 - 2) Jumlah Dosen yang berpendidikan Doktor sebanyak 60 orang diakhir tahun 2024
 - 3) Peningkatan jumlah dosen yang memiliki jabatan akademik
 - Guru Besar sebanyak 15 orang
 - Lektor Kepala sebanyak 45 orang
 - Lektor 221 orang
 - Asisten Ahli 30 orang
 - Tidak ada lagi dosen yang berstatus tenaga pengajar
 - 4) Peningkatan jumlah dosen yang tersertifikasi sebanyak 300 orang
- c. Mengembangkan kompetensi dosen yang memiliki keunggulan kompetitif dengan indikator sebagai berikut:
- 1) Memiliki sertifikasi Kompetensi bidang Ekonomi sebanyak minimal 7 orang
 - 2) Memiliki sertifikasi Kompetensi bidang Sosial Humaniora sebanyak minimal 6 orang
 - 3) Memiliki sertifikasi Kompetensi bidang Teknik sebanyak minimal 10 orang
 - 4) Memiliki sertifikasi Kompetensi bidang Pertanian sebanyak minimal 7 orang
 - 5) Memiliki sertifikasi Kompetensi bidang Perikanan sebanyak minimal 9 orang
 - 6) Memiliki sertifikasi Kompetensi bidang Peternakan sebanyak minimal 9 orang
 - 7) Memiliki sertifikasi Kompetensi bidang Kelautan sebanyak minimal 7 orang
 - 8) Memiliki sertifikasi Kompetensi bidang Pendidikan sebanyak minimal 8 orang
- d. Mengembangkan budaya meneliti dan melakukan pengabdian masyarakat bagi para dosen dengan indikator sebagai berikut:
- 1) Menyelenggarakan kegiatan Pelatihan sebanyak minimal 12 kali
 - 2) Menyelenggarakan kegiatan Lokakarya sebanyak minimal 12 kali
 - 3) Menyelenggarakan kegiatan Pemagangan sebanyak minimal 14 kali
 - 4) Menyelenggarakan kegiatan Pendampingan sebanyak minimal 12 kali

- 5) Menyelenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis sebanyak minimal 12 kali
 - 6) Menyelenggarakan kegiatan *Join Research dan Community Development* sebanyak minimal 12 kali
 - 7) Pemberian Insentif Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebanyak 400 dosen
- e. Meningkatkan kompetensi Tenaga Kependidikan dalam memberikan layanan akademik disetiap fakultas. (kompetensi laboran dan pustakawan) dengan indikator sebagai berikut:
- 1) Penyelenggaraan pelatihan bagi Tendik hingga akhir tahun 2024 rutin dilakukan minimal 1 kali setahun
 - 2) Penyelenggaraan lokakarya bagi Tendik hingga akhir tahun 2024 rutin dilakukan minimal 1 kali setahun
 - 3) Penyelenggaraan Pemagangan bagi Tendik hingga akhir tahun 2024 rutin dilakukan minimal 1 kali setahun
 - 4) Penyelenggaraan Pemdampingan bagi Tendik hingga akhir tahun 2024 rutin dilakukan minimal 1 kali setahun
 - 5) Penyelenggaraan Bimtek bagi Tendik hingga akhir tahun 2024 rutin dilakukan minimal 1 kali setahun
- f. Memfasilitasi mahasiswa untuk beraktifitas dikampus dalam kegiatan akademik dan non-akademik dengan indikator sebagai berikut:
- 1) Jumlah dosen yang mampu melakukan Uji Kompetensi Keahlian sebanyak 30 orang
 - 2) Jumlah dosen yang terlibat dalam Pembinaan UKM 25 orang
 - 3) Jumlah dosen yang terlibat dalam Pengembangan penalaran akademik sebanyak 40 orang
 - 4) Jumlah dosen yang terlibat dalam Pengembangan kreatifitas mahasiswa (PkM) sebanyak 40 orang
 - 5) Jumlah dosen yang menerima beasiswa studi lanjut sebanyak 82 orang
 - 6) Jumlah dosen yang mengikuti *Bench Marking* sebanyak 20 orang
 - 7) Jumlah dosen yang menjadi dosen tamu di kampus lain sebanyak 56 orang
 - 8) Jumlah dosen yang membina Program desa binaan sebanyak 17 orang

- g. Mendukung (memfasilitasi) jiwa korsa para dosen untuk memajukan Unsulbar dengan indikator sebagai berikut:
- 1) Penyelenggaraan Program Pembinaan Spiritual Dosen rutin dilaksanakan 1 kali setahun
 - 2) Penyelenggaraan Program Program Kepemimpinan rutin dilaksanakan 1 kali setahun
 - 3) Penyelenggaraan Program *Bench Marking* rutin dilaksanakan 2 kali setahun
 - 4) Penyelenggaraan Program *Outbond* rutin dilaksanakan 1 kali setahun
 - 5) Penyelenggaraan Program Program pembinaan minat dan bakat dosen rutin dilaksanakan 1 kali setahun
- h. Penambahan jumlah dosen untuk kecukupan syarat minimal dosen tetap program studi dengan indikator sebagai berikut:
- 1) Penambahan jumlah dosen prodi Agribisnis sebanyak 5 dosen
 - 2) Penambahan jumlah dosen prodi Akuntansi sebanyak 5 dosen
 - 3) Penambahan jumlah dosen prodi Akuakultursebanyak 5 dosen
 - 4) Penambahan jumlah dosen prodi Ilmu Hubungan Internasional sebanyak 8 dosen
 - 5) Penambahan jumlah dosen prodi Hukum sebanyak 7 dosen
 - 6) Penambahan jumlah dosen prodi Ilmu Politik sebanyak 5 dosen
 - 7) Penambahan jumlah dosen prodi Kehutanan sebanyak 5 dosen
 - 8) Penambahan jumlah dosen prodi Keperawatan sebanyak 12 dosen
 - 9) Penambahan jumlah dosen prodi Manajemen sebanyak 7 dosen
 - 10) Penambahan jumlah dosen prodi Matematika sebanyak 5 dosen
 - 11) Penambahan jumlah dosen prodi Pendidikan Bahasa Inggris sebanyak 5 dosen
 - 12) Penambahan jumlah dosen prodi Pendidikan Biologi sebanyak 8 dosen
 - 13) Penambahan jumlah dosen prodi Pendidikan Fisika sebanyak 5 dosen
 - 14) Penambahan jumlah dosen prodi Pendidikan Matematika sebanyak 5 dosen
 - 15) Penambahan jumlah dosen prodi Perikanan Tangkap sebanyak 4 dosen
 - 16) Penambahan jumlah dosen prodi Teknik Informatika sebanyak 13 dosen
 - 17) Penambahan jumlah dosen prodi Teknik Sipil sebanyak 5 dosen
 - 18) Penambahan jumlah dosen prodi Peternakan sebanyak 5 dosen

- 19) Penambahan jumlah dosen prodi Statistika sebanyak 8 dosen
- 20) Penambahan jumlah dosen prodi Ilmu Gizi sebanyak 8 dosen
- 21) Penambahan jumlah dosen prodi Agroekoteknologi sebanyak 8 dosen
- 22) Penambahan jumlah dosen prodi Teknologi Hasil Pangan sebanyak 8 dosen
- 23) Penambahan jumlah dosen profesiNers sebanyak 8 dosen
- 24) Penambahan jumlah dosen administrasi kesehatan sebanyak 5 dosen
- 25) Penambahan jumlah dosen PG-PAUD/TK sebanyak 7 dosen
- 26) Penambahan jumlah dosen pendidikan IPA 7 dosen
- 27) Penambahan jumlah dosen Pendidikan Bahasan dan Sastra Mandar 7 dosen

3. Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan serta Meningkatkan Jejaring Alumni dan Pemberdayaan Peran Alumni.

Kebijakan ini diwujudkan dalam sejumlah program dan indikator sebagai berikut:

- a. Pengembangan dan pembinaan kemahasiswaan dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Penyelenggaraan kegiatan Pembinaan soft skill mahasiswa sebanyak 10 kegiatan
 - 2) Penyelenggaraan kegiatan Pembinaan dan bakat mahasiswa sebanyak 11 kegiatan
 - 3) Penyelenggaraan kegiatan Pembinaan kreatifitas mahasiswa sebanyak 6 kegiatan
 - 4) Penyelenggaraan kegiatan Pembinaan kewirausahaan mahasiswa sebanyak 9 kegiatan
 - 5) Penyelenggaraan kegiatan Pembinaan kemah bakti mahasiswa sebanyak 5 kegiatan
 - 6) Jumlah kegiatan yang dilakukan organisasi mahasiswa sebanyak 137 kegiatan
 - 7) Jumlah kegiatan yang dilakukan unit kegiatan mahasiswa sebanyak 255 kegiatan
 - 8) Kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan mencapai 75%
 - 9) Kepuasan mahasiswa terhadap layanan penggunaan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa mencapai 75%

b. Peningkatan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kemampuan berbahasa asing (TOEFL, IELTS dan TOEIC) mahasiswa unsulbar mencapai 50%
- 2) Pelatihan kewirausahaan dilaksanakan sebanyak 9 kali
- 3) Pelatihan Bimbingan Karir dilaksanakan sebanyak 8 kali
- 4) Bimbingan teknis pembuatan proposal Program Kreatifitas Mahasiswa diadakan 5 kali dan rutin dilaksanakan setiap tahun
- 5) Bimbingan teknik pembuatan proposal PHBD diadakan 5 kali dan rutin dilaksanakan setiap tahun
- 6) Pengembangan Inkubator Bisnis diadakan 5 kali dan rutin dilaksanakan setiap tahun
- 7) Pelaksanaan Expo Kewirausahaan diadakan 10 kali dan rutin dilaksanakan 2 kali setiap tahun
- 8) Jumlah unit yang melaksanakan Mimbar bebas kampus sebanyak 1 unit
- 9) Lembaga Pembinaan pers kampus sebanyak 1 unit
- 10) Jumlah proposal Program Kreatifitas Mahasiswa yang didanai sebanyak 163
- 11) Jumlah mahasiswa yang berwirausaha mencapai 700 orang
- 12) Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan nasional mencapai 500 orang
- 13) Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan internasional 20 orang
- 14) Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi sebagai delegasi/peserta event nasional 1020 orang.

c. Peningkatan Kegiatan Kemahasiswaan dan Alumni dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Penyelenggaraan Lomba MTQ rutin diadakan 1 kali setahun yang sesuai dengan budaya Propinsi Sulawesi Barat khususnya Kabupaten Majene
- 2) Pemilihan Mahasiswa Berprestasi rutin diadakan 1 kali setahun
- 3) Pemberdayaan UKM rutin dilaksanakan minimal 2 kali setahun
- 4) Penyelenggaraan Job Fair rutin dilaksanakan 2 kali setahun
- 5) Pelibatan mahasiswa dalam Tracer Study mencapai minimal 200 mahasiswa

- d. Pengembangan atmosfer akademik di lingkungan UNSULBAR dengan indikator sebagai berikut:
- 1) Mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar/conference mencapai minimal 520 orang
 - 2) Mahasiswa yang melaksanakan studi by research sebanyak minimal 1180 orang
 - 3) Mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dosen sebanyak minimal 1180 orang
 - 4) Jumlah mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional/internasional mencapai minimal 520 orang
 - 5) Jumlah penelitian mahasiswa yang didanai universitas/pihak lain mencapai minimal 143 judul.
- e. Penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswa dengan indikator sebagai berikut:
- 1) Kepuasan mahasiswa atas kecukupan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa mencapai 85%
 - 2) Kepuasan mahasiswa atas layanan penggunaan sarana dan prasarana UKM dan ormaw#a mencapai 85%
- f. Pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas dengan indikator sebagai berikut:
- 1) Jumlah program kerja sama dengan alumni mencapai 73 kegiatan kerjasama
 - 2) Jumlah kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus sebanyak 43 kegiatan
 - 3) Jumlah dana yang diperoleh dari pihak alumni untuk pengembangan kampus mencapai mencapai 620 juta
 - 4) Mengembangkan database alumni dan penyusunan buku profil alumni yang telah sukses dilakukan rutin sekali setahun
- g. Pengembangan dan penerapan program bimbingan dan konseling dan pengembangan karir bagi mahasiswa dengan indikator sebagai berikut:
- 1) Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan dan konseling mencapai 85%

- 2) Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan karir mencapai 85%
- 3) Kepuasan mahasiswa untuk memperoleh informasi pekerjaan mencapai 85%

4. Pengembangan program yang relevan, inovatif dan mengikuti dinamika perkembangan perguruan tinggi

Kebijakan ini diwujudkan dalam sejumlah program dan indikator sebagai berikut:

- a. Pengembangan sistem pembelajaran yang menerapkan SCL (*Student Centered Learning*) dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Jumlah Program studi yang menerapkan SCL mencapai 19 prodi
 - 2) Peningkatan kemampuan dosen menerapkan Pembelajaran SCL mencapai 80%
 - 3) Pengembangan sistem pembelajaran berbasis IT (*blended learning*) mencapai 100%
- b. Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi dunia usaha dan industri dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan mencapai 85%
 - 2) Persentasi masa tunggu lulusan dibawah 3 bulan mencapai 75%
 - 3) Jumlah lulusan yang langsung bekerja sebanyak 2606 lulusan
 - 4) Persentasi jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu mencapai 85%
 - 5) Persentasi jumlah mahasiswa yang lulus < 4 tahun mencapai 20%
 - 6) Jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi sebanyak 750 lulusan
 - 7) Jumlah lulusan yang melanjutkan studi sebanyak 700 lulusan
- c. Pengembangan sistem monev administrasi akademik dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Tatalaksanaan Unit Penjaminan Mutu tingkat Universitas hingga tingkat program studi mencapai 100%
 - 2) PBOMonev Administrasi Akademik mencapai 10 dokumen
 - 3) PBOMonev Sarana dan Prasarana mencapai 10 dokumen
 - 4) PBOMonev SDM mencapai 10 dokumen
 - 5) PBOMonev Keuangan mencapai 10 dokumen

- 6) PBOMonev Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mencapai 10 dokumen
- d. Peningkatan Kualitas Akademik untuk menunjang proses pembelajaran dengan indikator sebagai berikut:
- 1) Lokakarya Kurikulum KKNI rutin dilaksanakan 1 kali setahun
 - 2) Jumlah prodi yang melaksanakan pelatihan Penyusunan Borang Program Studi mencapai 23 prodi
 - 3) Penyelenggaraan Seminar Nasional sebanyak minimal 14 kali
 - 4) Penyelenggaraan Seminar Internasional sebanyak minimal 9 kali
- e. Peningkatan Kualitas Penelitian dengan indikator sebagai berikut:
- 1) Penilaian kinerja penelitian oleh KEMENRISTEK / BRIN mendapatkan peringkat UTAMA hingga akhir tahun 2024
 - 2) Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian dan Pengabdian rutin dilaksanakan 2 kali setahun
 - 3) Revisi Rencana Induk Pengembangan Penelitian dilaksanakan 1 kali setahun
 - 4) Pelatihan Penulisan Jurnal Nasional dan Internasional rutin dilaksanakan 1 kali setahun
 - 5) Jumlah perolehan HAKI mencapai 320 Haki
 - 6) Penguatan Struktur Kelembagaan Layanan Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Tugas dan fungsi mencapai 70%
 - 7) Jumlah judul Penelitian, Pengabdian kepada masyarakat yang didanai mencapai mencapai 200 judul
 - 8) Evaluasi Perencanaan dan Pelaksanaan Penelitian dilaksanakan 2 kali setahun
 - 9) Jumlah riset unggulan yang dilakukan dosen sebanyak 17 riset
 - 10) Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal dan konrefensi terindeks mencapai 870 artikel
 - 11) Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi sebanyak 435 artikel
 - 12) Jumlah paten produk unggulan yang dimanfaatkan industry sebanyak 53 produk paten
 - 13) Jumlah karya seni dosen yang dipamerkan sebanyak 21 karya seni

- 14) Jumlah prodi yang melaksanakan kolaborasi riset dengan peneliti universitas atau lembaga professional luar negeri mencapai 10 prodi
 - 15) Jumlah prodi yang melaksanakan kolaborasi riset dengan peneliti universitas atau lembaga professional dalam negeri mencapai 19 prodi
 - 16) Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga professional mencapai 120 dosen
 - 17) Jumlah artikel dosen yang disitasi sebanyak 510 artikel
 - 18) Jumlah inovasi riset yang diterapkan dalam pembelajaran minimal 15 hasil riset
 - 19) Jumlah artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional minimal 150 jurnal
- f. Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat dengan indikator sebagai berikut:
- 1) Revisi Rencana Induk Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat rutin dilakukan 1 kali setahun
 - 2) Evaluasi Perencanaan dan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat rutin dilakukan 2 kali setahun
 - 3) Jumlah model PkM yang dilakukan oleh mahasiswa KKN sebanyak 4 model KKN
 - 4) Jumlah PkM berbasis hasil penelitian mencapai minimal 78 judul
 - 5) Jumlah PkM berbasis hasil inovasi mencapai minimal 35 kegiatan
 - 6) Jumlah PkM unggulan unsulbar sebanyak minimal 34 kegiatan
 - 7) Jumlah PkM berbasis kewirausahaan sebanyak minimal 39
 - 8) Kepuasan mitra kerja sama bidang PkM mencapai 90%
 - 9) Jumlah dosen/mahasiswa yang ikut pameran produk pendidikan, penelitian dan PkM serta produk industry berskala internasional sebanyak minimal 3 dosen/mahasiswa/tim
 - 10) Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM Prodi/dosen sebanyak minimal 590 orang
 - 11) Jumlah artikel ilmiah hasil PkM yang diipublikasikan sebanyak minimal 240 judul artikel

- 12) Seminar/workshop sosialisasi hasil PKM kepada berbagai pihak terkait diselenggarakan sebanyak minimal 78 kali
- g. Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah dengan indikator sebagai berikut:
- 1) Jumlah jurnal nasional yang terakreditasi mencapai minimal 15 jurnal
 - 2) Jumlah jurnal internasional yang terindeks sebanyak 1 jurnal
 - 3) Jumlah jurnal yang dilanggan sebanyak 75 jurnal
- h. Peningkatan Penjaminan Mutu Pendidikan dengan indikator sebagai berikut:
- 1) Jumlah Dokumen Penjaminan Mutu mencapai 100 dokumen
 - 2) Jumlah prodi yang memiliki gugus penjaminan mutu mencapai minimal 24 prodi
 - 3) Pelaksanaan siklus PPEPP SPMI mencapai 80%
- i. Pengembangan perpustakaan sebagai *learning resource centre* dengan indikator sebagai berikut:
- 1) Relevansi koleksi dengan kebutuhan pembelajaran mencapai 100%
 - 2) Ketersediaan referensi untuk mendukung riset mencapai 100%
- j. Penguatan kerjasama dengan stakeholder dengan indikator sebagai berikut:
- 1) Jumlah desa mitra yang menjalin kerja sama Penjalinan Desa Mitra dalam penyelenggaraan KKN mencapai minimal 34 desa
 - 2) Jumlah sekolah yang bekerja sama dalam penyelenggaraan magang sebanyak minimal 30 sekolah
 - 3) Jumlah prodi yang melakukan Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat sebanyak minimal 15 prodi
 - 4) Jumlah Perusahaan Lokal dan Perusahaan Nasional yang bekerja sama dalam penyelenggaraan PKL mencapai minimal 40 perusahaan
 - 5) Jumlah bidang Kerjasama dalam dan Luar Negeri sebanyak minimal 6 bidang

Kebijakan tersebut di atas dirinci ke dalam beberapa program, indikator dan rencana target tahunan untuk 5 tahun (2020-2024),gambaran lengkapnya disajikan pada tabel 10.

Tabel 10. Gambaran program, indikator dan rencana target tahunan Universitas Sulawesi Barat untuk 5 tahun (2020-2024)

No	Arah Kebijakan, Strategi dan Program	Output	Base line 2019	Tahun Pelaksanaan					Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024	
1.	Penguatan tata kelola manajemen kelembagaan.								
a.	Peningkatan akreditasi bagi institusi dan pogram studi yang dimiliki.								Warek 1, Ketua LPPM&PM, Dekan, Koord. Prodi, UPPS
1)	Akreditasi Institusi	Peringkat	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik Sekali	
2)	Akreditasi Unggul (PS)	Prodi	0	0	0	0	0	0	
3)	Akreditasi Baik Sekali (PS)	Prodi	0	0	0	5	10	21	
4)	Akreditasi Baik (PS)	Prodi	0	1	5	8	15	3	
b.	Pengembangan fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran yang menunjang kompetensi penyelenggaraan program studi.								Biro Sarpras
1)	Pendayagunaan ruang belajar yang memenuhi SNPT	%	40	50	70	80	90	100	
2)	Peningkatan kapasitas ruang belajar (AC, listrik, air,wifi)	%	40	50	70	80	90	100	
3)	Peningkatan fasilitas pembelajaran (PC, LCD disetiap	%	50	60	70	80	90	100	

No	Arah Kebijakan, Strategi dan Program	Output	Base line 2019	Tahun Pelaksanaan					Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024	
	kelas)								
c.	Pembangunan Sarana dan Prasarana Perkuliahan, Lighting dan Mechanical Eletrical (ME)								Biro Sarpras
1)	Pembangunan Ruang Perkuliahan	Ruangan	5	10	12	12	12	12	
2)	Pembangunan Ruang Aula bersama	Ruangan	0	1	1	1	1	1	
3)	Penambahan Jumlah Proyektor/LCD	Unit	40	10	10	10	10	20	
4)	Penambahan Air Conditioner/ Kipas Angin Ruangan	Unit	30	15	15	20	20	25	
d.	Pembangunan Gedung Perkantoran, Lighting dan Mechanical Eletrical (ME)								Biro Sarpras
	Renovasi Pembangunan Gedung Rektorat	%	20	30	50	60	80	100	
1)	Renovasi Pembangunan Kantor Fakultas	%	50	70	100	100	100	100	
2)	Pembangunan Kantor Jurusan/ Prodi.	Ruangan	15	3	3	3	4	4	
3)	Renovasi Gedung UPT Perpustakaan Gedung UNSULBAR	%	50	60	100	100	100	100	
4)	Pembangunan Gedung Auditorium	Bangunan	0	0	0	0	1	0	
5)	Pembangunan Sport Centre Unsulbar	Bangunan	0	0	0	0	0	1	
6)	Pembangunan Gedung Penelitian UNSULBAR	Bangunan	0	0	0	0	1	0	

No	Arah Kebijakan, Strategi dan Program	Output	Base line 2019	Tahun Pelaksanaan					Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024	
7)	Pembangunan lanskap Komplek Perumahan Dosen dan pegawai UNSULBAR	Unit	0	0	0	1	0	0	
8)	Pembangunan Masjid KampusUnsulbar	Bangunan	0	0	0	1	0	0	
9)	Pembangunan Gedung Alumni	Lanskap	0	0	0	0	0	1	
10)	Pembangunan Jalan Kawasan KampusdanLandskap	%	50%	70%	100%	100%	100%	100%	
11)	Pembangunan Guest House II	Lanskap	0	0	0	0	0	1	
12)	Pengadaan Reservoir (Bak Penampungan air)	Unit	2	3	4	4	4	4	
13)	Pembangunan Lab. Terpadu	Lab	0	1	1	1	1	0	
14)	Pembangunan Green House	Unit	0	0	1	1	1	1	
15)	Pembangunan Tambak dan Kandang Percontohan	M ²	2000	1000	10000	1000	1000	0	
16)	Pengadaan Kapal Latih Kapasitas 50 GT	Unit	0	0	0	0	0	1	
17)	Pengadaan WIFI di lingkungan prodi	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
e.	Pengembangan sistem rekrutment dosen yang mengikuti regulasi KEMDIKBUD								Biro Kepegawaian
1)	Pembuatan PBO rekrutmen dosen	dokumen	1	1	0	0	0	0	
2)	Rekrutment dosen secara berkala	Kali/tahun	1	1	1	1	1	1	
f.	Pengembangan pola rekrutment mahasiswa yang memberikan kemudahan akses								Dekan dan Ka. Prodi

No	Arah Kebijakan, Strategi dan Program	Output	Base line 2019	Tahun Pelaksanaan					Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024	
1)	Sosialisasi kesekolah-sekolah	Kali/tahun	1	2	2	2	2	2	
2)	Pemberian beasiswa bagi calon mahasiswa kurang mampu dan berprestasi	jumlah	20%	40%	50%	60%	65%	70%	
3)	Promosi dalam bentuk Website.	%	100	100	100	100	100	100	
4)	Rekrutment melalui jalur undangan bagi siswa yang berprestasi	mahasiswa	25%	25%	25%	25%	25%	25%	
5)	Promosi lewat media cetak	%	100	100	100	100	100	100	
6)	Jumlah mahasiswa baru	mahasiswa	1323	1500	2000	2500	3000	3500	
g.	Pengembangan kemitraan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan stakeholder (perguruan tinggi lain dan Pemerintah).								Rektor, Warek 1
1)	Penguatan kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan perguruan tinggi regional (Sulawesi)	% jumlah universitas	10%	10%	10%	10%	100%	10%	
2)	Menjalin kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan perguruan tinggi nasional	Dokumen kerjasama	4	8	5	3	4	5	
3)	Menjalin kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi regional atau ASEAN	Negara	4	1	1	1	1	1	
4)	Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pemerintah daerah.	Dokumen kerjasama	2	3	3	3	3	3	
5)	Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan	Dokumen	2	3	3	3	3	3	

No	Arah Kebijakan, Strategi dan Program	Output	Base line 2019	Tahun Pelaksanaan					Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024	
	pemerintah pusat	kerjasama							
6)	Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pemerintah pusat non-department	Dokumen kerjasama	7	3	3	3	3	3	
7)	Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan asosiasi profesi/NGO (<i>Non Government Organization</i>)	Dokumen kerjasama	0	3	3	3	3	3	
h.	Mengembangkan sistem layanan yang berbasis IT								UPT TI
1)	Layanan kemahasiswaan	%	20	60	85	90	100	100	
2)	Layanan kegiatan Tri Dharma Dosen	%	10	30	45	50	55	100	
3)	Layanan pendukung akademik	%	0	10	30	50	60	100	
4)	Layanan kelembagaan	%	0	10	30	50	60	100	
5)	Layanan perpustakaan dan bahan pustaka	%	50	60	100	100	100	100	
i.	Menjalin sinergi kelembagaan dalam memajukan dan mengembangkan Unsulbar								Rektor,
1)	Penyelenggaraan Rapat kerja Akademik	Minimal Kali/tahun	0	2	2	2	2	2	
2)	Penyelenggaraan Rapat kerja non akademik	Minimal Kali/tahun	0	2	2	2	2	2	
3)	Pemberian reward kepada dosen	Jenis reward	0	1	1	1	1	2	
4)	Pemberian reward tenaga kependidikan	Jenis reward	0	1	1	1	0	0	

No	Arah Kebijakan, Strategi dan Program	Output	Base line 2019	Tahun Pelaksanaan					Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024	
j.	Mengembangkan kepercayaan dari stakeholder terhadap keberadaan Unsulbar								Rektor, Dekan dan Prodi
1)	Penyelenggaraan Kegiatan ilmiah lokal	Kegiatan	7	10	10	10	10	10	
2)	Penyelenggaraan Kegiatan ilmiah regional	Kegiatan	5	6	6	6	6	6	
3)	Penyelenggaraan Kegiatan ilmiah nasional	Kegiatan	8	3	3	3	3	3	
4)	Penyelenggaraan Kegiatan ilmiah internasional	Kegiatan	3	1	1	2	2	2	
5)	Penyelenggaraan Pameran/EXPO	Kegiatan	1	3	3	3	4	4	
6)	Penyelenggaraan Lomba kegiatan akademik/nonakademik	kegiatan	5	7	10	11	14	16	
k.	Mengembangkan dan menyediakan fasilitas laboratorium yang menunjang pembelajaran dan penelitian.								Rektor dan Prodi, Biro Sarpras
1)	Jumlah Laboratorium Bahasa	Lab	1	1	1	1	0	0	
2)	Jumlah Laboratorium Komputer dan Multimedia	Lab	4	2	2	2	2	2	
3)	Jumlah Pengadaan Laboratorium Dasar	Lab	1	0	0	1	1	1	
4)	Jumlah Laboratorium Microteaching	Lab	1	0	0	0	0	0	
5)	Jumlah Studio Teknik (Arsitek, Sipil, Informatika)	Lab	0	0	1	1	1	0	
6)	Jumlah Laboratorium Peradilan Semu dan Teknik	Lab	0	0	1	0	0	0	

No	Arah Kebijakan, Strategi dan Program	Output	Base line 2019	Tahun Pelaksanaan					Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024	
	perancangan perundang-undangan								
7)	Jumlah Laboratorium Sipil	lab	2	5	0	0	0	0	
8)	Jumlah Laboratorium Kewirausahaan	Lab	0	0	1	1	0	0	
9)	Jumlah Laboratorium Peternakan	Lab	1	1	1	1	1	1	
10)	Jumlah Laboratorium Budidaya Perairan	Lab	1	1	1	1	0	0	
11)	Jumlah Laboratorium Agroteknologi	lab	1	1	1	1	0	0	
12)	Jumlah Laboratorium Pendidikan	lab	0	1	1	1	1	0	
13)	Jumlah Laboratorium Kesehatan (Lab. Terpadu Gizi, Lab. Kuliner, Lab. Terpadu Keperawatan, Profesi Ners)	Lab	0	1	2	2	1	1	
14)	Pengadaan Hutan Pendidikan	ha	0	0	0	0	500	0	
1.	Mengembangkan promosi tentang keunggulan yang dimiliki Unsulbar kepada masyarakat.								Dekan dan Prodi
1)	Promosi melalui media massa	%	100	100	100	100	100	100	
2)	Promosi melalui media social	%	100	100	100	100	100	100	
3)	Promosi melalui Baliho/Banner/Spanduk	%	100	100	100	100	100	100	
4)	Pameran	Minimal Kali/tahun	0	0	1	1	1	1	

No	Arah Kebijakan, Strategi dan Program	Output	Base line 2019	Tahun Pelaksanaan					Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024	
5)	Sosialisasi, seminar, pelatihan dan penyuluhan	Minimal Kali/tahun	2	2	2	2	2	2	
m.	Mengembangkan dan mengoptimalkan <i>income generating</i> bagi pengembangan Unsulbar melalui jenis usaha produktif.								Rektor, Warek 2
1)	Layanan jasa produksi	unit	0	1	2	2	2	2	
2)	Rencana bisnis pengembangan UMKM	Dokumen rencana bisnis	0	0	0	0	1	0	
3)	Rencana bisnis koperasi	Dokumen rencana bisnis	0	0	1	0	0	0	
4)	Jasa layanan konsultasi/Lab.	Unit	0	1	1	1	1	1	
5)	Rencana bisnis penyewaan fasilitas olahraga	Dokumen rencana bisnis	0	0	0	0	0	1	
6)	Rencana bisnis penyewaan gedung auditorium untuk umum	Dokumen rencana bisnis	0	0	0	0	0	1	
7)	Rencana bisnis penjualan hasil budidaya perikanan dan peternakan	Dokumen rencana bisnis	0	0	0	1	0	1	
n.	Pembukaan program studi baru berbasis kebutuhan dan keunggulan lokal sebagai program studi unggulan								Rektor, Warek 1

No	Arah Kebijakan, Strategi dan Program	Output	Base line 2019	Tahun Pelaksanaan					Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024	
	Unsulbar								
1)	Pembukaan program studi baru.	prodi	0	3	3	4	4	3	
	- Sistem Informasi								
	- Ilmu Lingkungan								
	- PGSD								
	- Ilmu Kelautan								
	- Farmasi								
	- Teknik Kelautan								
	- Administrasi Pemerintahan								
	- Teknik Arsitektur								
	- Teknologi Hasil Ternak								
	- Sosial Ekonomi Peternakan								
	- Bisnis Digital								
	- Ekonomi Kreatif								
	- PG-PAUD TK								
	- Pendidikan IPA								
- Profesi Kebidanan									
- Farmasi									
- Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah Mandar									
2)	Penyiapan sarana dan prasarana	%	20	40	60	80	100	100	
3)	Pengurusan Perijinan	%	0	33	49	65	81	100	

No	Arah Kebijakan, Strategi dan Program	Output	Base line 2019	Tahun Pelaksanaan					Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024	
4)	Ketersediaan Laboratorium	%	0	33	49	65	81	100	
o.	Peningkatan Tata Kelola dan Administrasi								Biro Tata Usaha dan Umum
1)	Pengadaan Absen finger print	Alat Finger Print	10	Telah tersedia di semua unit					
2)	Monitoring dan Evaluasi Tendik dan Tenaga Kependidikan	Kegiatan	1	2	2	2	2	2	

No	Arah Kebijakan, Strategi dan Program	Output	Base line 2019	Tahun Pelaksanaan					Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024	
2.	Peningkatan mutu SDM								
a.	Peningkatan mutu SDM								
1)	Jumlah rasio dosen dan mahasiswa			Telah mencapai standar SNPT					
2)	Rekrutmen Pustakawan	Personil	2	2	2	4	2	0	
3)	Penyusunan Ulang Pola Rekrutmen Dosen dan	Kali/tahun	0	1	1	1	1	1	

	Tenaga Kependidikan								
4)	Pemberian Insentif bagi dosen yang mengikuti kegiatan Internasional	Dosen	2	5	10	15	20	25	
5)	Pemberian Insentif Buku Bahan Ajar	Judul buku	1	6	6	6	6	6	
6)	Rekrutmen Laboran	Laboran	2	7	6	6	6	6	
7)	LATPIM Tingkat II, III dan IV	Kegiatan	1	2	2	2	2	2	
8)	Pelatihan Laboran, Laboran IT dan Pustakawan	Kegiatan	1		1	1	1	1	
9)	Pelatihan PEKERTI dan AA	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	
10)	Pelatihan Administrasi, standarisasi pelayanan dan Manajemen Akademik bagi Tenaga Kependidikan	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	
11)	Pelatihan Pengisian BKD dan Pengajuan Sertifikasi	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	
12)	Pelatihan Security dan Cleaning Service	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	
13)	Penyusunan Job Description	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	
b.	Mendorong Peningkatan kapasitas dan kompetensi dosen setara S3.								Rektor , Warek 1
1)	Jumlah Dosen mengikuti program S3/Doktor	Dosen	7	10	13	16	15	15	
2)	Jumlah Dosen yang berpendidikan Doktor	Dosen	22	30	36	43	50	60	
3)	Jumlah dosen yang memiliki jabatan akademik	Dosen							

	- Guru besar	Dosen	0	2	5	10	13	15	
	- Lektor Kepala	Dosen	3	10	28	35	40	45	
	- Lektor	Dosen	28	50	100	150	180	221	
	- Asisten ahli	Dosen	116	90	75	50	40	30	
	- Tenaga Pengajar	Dosen	139	100	50	30	10	0	
4)	Jumlah dosen yang tersertifikasi	Dosen	93	130	180	220	260	300	
c.	Mengembangkan kompetensi dosen yang memiliki keunggulan kompetitif								Warek 1, Dekan dan Prodi
1)	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat Kompetensi bidang Ekonomi	Dosen	0	3	1	1	1	1	
2)	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat Kompetensi bidang Sosial Humaniora	Dosen	0	2	1	1	1	1	
3)	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat Kompetensi bidang Teknik	Dosen	4	6	1	1	1	1	
4)	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat Kompetensi bidang Pertanian	Dosen	0	3	1	1	1	1	
5)	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat Kompetensi bidang Perikanan	Dosen	0	5	1	1	1	1	
6)	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat Kompetensi bidang Peternakan	Dosen	3	5	1	1	1	1	

7)	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat Kompetensi bidang Kelautan	Dosen	0	3	1	1	1	1	
8)	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat Kompetensi bidang Pendidikan	Dosen	0	4	1	1	1	1	
d.	Mengembangkan budaya meneliti dan melakukan pengabdian masyarakat bagi para dosen.								Ketua Lembaga, Dekan dan Prodi
1)	Pelatihan	Kegiatan	2	5	7	10	13	15	
2)	Lokakarya	Kegiatan	0	5	7	10	13	15	
3)	Pemagangan	Kegiatan	0	2	3	3	3	3	
4)	Pendampingan	Kegiatan	0	5	5	7	8	10	
5)	Bimbingan Teknis (BIMTEK)	Kegiatan	0	2	4	7	7	7	
6)	<i>Join research dan Community development</i>	Kegiatan	0	1	2	3	3	5	
7)	Insentif Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Dosen	0	30	50	70	100	150	
e.	Meningkatkan kompetensi staf kependidikan dalam memberikan layanan akademik disetiap fakultas. (kompetensi laboran dan pustakawan)								Dekan, Ketua Lembaga
1)	Pelatihan	Kegiatan	0	1	1	1	1	1	
2)	Lokakarya	Kegiatan	0	1	1	1	1	1	

3)	Pemagangan	Kegiatan	2	1	1	1	1	1	
4)	Pendampingan	Kegiatan	0	1	1	1	1	1	
5)	Bimbingan Teknis (BIMTEK)	Kegiatan	0	1	1	1	1	1	
f.	Memfasilitasi mahasiswa untuk beraktifitas dikampus dalam kegiatan akademik dan non-akademik								Warek 1 Warek 2
1)	Jumlah dosen yang mampu melakukan Uji Kompetensi Keahlian	Dosen	2	5	10	14	20	30	
2)	Jumlah dosen yang terlibat dalam Pembinaan UKM	Dosen	3	7	12	15	20	25	
3)	Jumlah dosen yang terlibat dalam Pengembangan penalaran akademik	Dosen	2	4	10	17	25	40	
4)	Jumlah dosen yang terlibat dalam Pengembangan kreatifitas mahasiswa (PkM)	Dosen	2	5	7	10	30	40	
5)	Jumlah dosen yang menerima beasiswa studi lanjut	Dosen	3	7	10	14	18	30	
6)	Jumlah dosen yang mengikuti <i>Bench marking</i>	Dosen	0	1	3	8	14	20	
7)	Jumlah dosen yang menjadi dosen tamu di kampus lain	Dosen	20	36	40	45	50	56	
8)	Jumlah dosen yang membina Program desa binaan	Dosen	0	2	5	10	13	17	
g.	Mendukung (memfasilitasi) jiwa korsa para dosen untuk memajukan Unsulbar								Rektor, Dekan dan Prodi
1)	Penyelenggaraan Program pembinaan spiritual dosen	Kegiatan	0	1	1	1	1	1	

2)	Penyelenggaraan Program Program kepemimpinan	Kegiatan	0	1	1	1	1	1	
3)	Penyelenggaraan Program <i>Bench Marking</i>	Kegiatan	0	1	1	1	2	2	
4)	Penyelenggaraan Program <i>Outbond</i>	Kegiatan	0	1	1	1	1	1	
5)	Penyelenggaraan Program Program pembinaan minat dan bakat dosen	Kegiatan	0	1	1	1	1	1	
h.	Penambahan jumlah dosen untuk kecukupan syarat minimal dosen tetap program studi.								Rektor
1)	Agribisnis	Dosen	1	1	1	1	1	1	
2)	Akuntansi	Dosen	1	1	1	1	1	1	
3)	Budidaya Perairan	Dosen	1	1	1	1	1	1	
4)	Ilmu Hubungan Internasional	Dosen	1	2	2	2	1	1	
5)	Ilmu Hukum	Dosen	1	2	2	1	1	1	
6)	Ilmu Politik	Dosen	1	1	1	1	1	1	
7)	Kehutanan	Dosen	1	1	1	1	1	1	
8)	Keperawatan	Dosen	1	3	3	2	2	2	
9)	Manajemen	Dosen	1	2	2	1	1	1	
10)	Matematika	Dosen	1	1	1	1	1	1	
11)	Pendidikan Bahasa Inggris	Dosen	1	1	1	1	1	1	

12)	Pendidikan Biologi	Dosen	1	2	2	2	1	1	
13)	Pendidikan Fisika	Dosen	1	1	1	1	1	1	
14)	Pendidikan Matematika	Dosen	1	1	1	1	1	1	
15)	Perikanan Tangkap	Dosen	1	0	1	1	1	1	
16)	Peternakan	Dosen	1	0	1	1	1	1	
17)	Teknik Informatika	Dosen	6	1	3	3	3	3	
18)	Teknik Sipil	Dosen	2	1	3	3	2	2	
19)	Pend. Profesi Ners	Dosen	2	2	2	2	2	2	
20)	Administrasi Kesehatan	Dosen	2	2	2	2	2	2	
21)	Ilmu Gizi	Dosen	2	2	2	2	2	2	
22)	Teknologi Hasil Pertanian	Dosen	2	2	2	2	2	2	
23)	Pengembangan Wilayah Kota	Dosen	2	2	2	2	2	2	
24)	Statistika	Dosen	2	2	2	2	2	2	
25)	Agroekoteknologi	Dosen	2	2	2	2	2	2	
26)	Administrasi Kesehatan	Dosen	2	1	1	1	1	1	
27)	PG-PAUD/TK	Dosen	2	1	1	1	1	1	
28)	Pendidikan IPA	Dosen	2	1	1	1	1	1	
29)	Pendidikan Bahasa dan Sastra Mandar	Dosen	2	1	1	1	1	1	

No	Arah Kebijakan, Strategi dan Program	Output	Base line 2019	Tahun Pelaksanaan					Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024	
3.	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring alumni dan pemberdayaan peran alumni.								
a.	Pengembangan dan pembinaan kemahasiswaan								Warek 1 dan Prodi
1)	Penyelenggaraan kegiatan Pembinaan <i>Soft Skill</i> Mahasiswa	Kegiatan	0	1	1	2	3	3	
2)	Penyelenggaraan kegiatan Pembinaan dan bakat mahasiswa	Kegiatan	0	1	2	2	3	3	
3)	Penyelenggaraan kegiatan Pembinaan kreatifitas mahasiswa	Kegiatan	1	1	1	2	2	2	
4)	Penyelenggaraan kegiatan Pembinaan kewirausahaan mahasiswa	Kegiatan	1	1	2	2	2	2	
5)	Penyelenggaraan kegiatan Pembinaan kemah bakti	Kegiatan	0	1	1	1	1	1	

No	Arah Kebijakan, Strategi dan Program	Output	Base line 2019	Tahun Pelaksanaan					Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024	
	mahasiswa								
6)	Jumlah kegiatan yang dilakukan organisasi mahasiswa	Kegiatan	6	10	20	27	35	45	
7)	Jumlah kegiatan yang dilakukan unit kegiatan mahasiswa	Kegiatan	20	30	45	50	60	70	
8)	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	%	20	30	50	55	60	75	
9)	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan penggunaan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa	%	20	30	50	55	60	75	
b.	Peningkatan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa								Warek 1, Dekan dan Prodi
1)	Peningkatan kemampuan berbahasa asing (TOEFL, IELTS dan TOEIC)	%	5%	10%	20%	25%	30%	50%	
2)	Pelatihan kewirausahaan	Kegiatan	1	1	2	2	2	2	
3)	Pelatihan Bimbingan Karir	Kegiatan	0	1	1	2	2	2	
4)	Bimbingan teknis pembuatan proposal Program Kreativitas Mahasiswa	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	

No	Arah Kebijakan, Strategi dan Program	Output	Base line 2019	Tahun Pelaksanaan					Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024	
5)	Bimbingan teknik pembuatan proposal PHBD	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	
6)	Pengembangan Inkubator Bisnis	Kegiatan	0	1	1	1	1	1	
7)	Pelaksanaan Expo Kewirausahaan	Kegiatan	2	2	2	2	2	2	
8)	Mimbar bebas kampus	Unit	1	1	1	1	1	1	
9)	Pembinaan pers kampus	Unit	1	1	1	1	1	1	
10)	Jumlah Program Kreatifitas Mahasiswa yang didanai	Proposal	5	15	25	33	40	45	
11)	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Mahasiswa	319	350	400	500	600	700	
12)	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan nasional	Mahasiswa	30	50	70	100	130	150	
13)	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan internasional	Mahasiswa	0	1	2	5	7	10	
14)	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi sebagai delegasi/peserta event nasional	Mahasiswa	99	120	150	200	250	300	
c.	Peningkatan Kegiatan Kemahasiswaan dan Alumni								Warek 1, Dekan dan Prodi

No	Arah Kebijakan, Strategi dan Program	Output	Base line 2019	Tahun Pelaksanaan					Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024	
1)	Lomba MTQ	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	
2)	Pemilihan Mahasiswa Berprestasi	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	
3)	Pemberdayaan UKM	Kegiatan	1	2	2	2	2	2	
4)	Job Fair	Kegiatan	1	2	2	2	2	2	
5)	Pelibatan mahasiswa dalam Tracer Study	Mahasiswa	0	10	20	30	40	100	
d.	Pengembangan atmosfer akademik di lingkungan UNSULBAR								Warek 1, Dekan dan Prodi
1)	Mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar/konferensi	mahasiswa	10	30	50	100	140	200	
2)	Mahasiswa yang melaksanakan studi <i>by research</i>	Mahasiswa	0	100	200	240	300	340	
3)	Mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dosen	Mahasiswa	30	100	200	240	300	340	
4)	Jumlah mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional/internasional	Mahasiswa	10	30	50	100	140	200	
5)	Jumlah penelitian mahasiswa yang didanai universitas/pihak lain	Penelitian	0	3	10	20	40	70	
e.	Penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan								Rektor Warek 1
1)	Kepuasan mahasiswa atas kecukupan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa	%	20	30	50	60	70	85	

No	Arah Kebijakan, Strategi dan Program	Output	Base line 2019	Tahun Pelaksanaan					Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024	
2)	Kepuasan mahasiswa atas layanan penggunaan sarana dan prasarana UKM dan ormawa	%	20	30	50	60	70	85	
f.	Pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas								Rektor
1)	Jumlah program kerja sama dengan alumni	Program	0	4	9	15	20	30	
2)	Jumlah kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus	Kegiatan	0	2	6	8	12	15	
3)	Jumlah dana yang diperoleh dari pihak alumni	Rp (dalam juta)	0	50	100	120	150	200	
4)	Mengembangkan database alumni dan penyusunan buku profil alumni yang telah sukses	Buku database	0	0	1	1	1	1	
g.	Pengembangan dan penerapan program bimbingan dan konseling dan pengembangan karir bagi mahasiswa								Rektor, Warek 1
1)	Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan dan konseling	%	30	50	60	70	80	85	
2)	Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan karir	%	30	50	60	70	80	85	
3)	Kepuasan mahasiswa untuk memperoleh informasi pekerjaan	%	30	50	60	70	80	85	

No	Arah Kebijakan, Strategi dan Program	Output	Base line 2019	Tahun Pelaksanaan					Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024	
4.	Pengembangan program yang relevan, inovatif dan mengikuti dinamika perkembangan perguruan tinggi								Warek 1, Prodi, dan Dekan
a.	Pengembangan sistem pembelajaran yang menerapkan SCL (<i>Student Centered Learning</i>)								Warek 1, Prodi, dan Dekan
1)	Jumlah Program studi yang menerapkan SCL	Prodi	6	12	14	15	16	19	
2)	Peningkatan kemampuan dosen menerapkan Pembelajaran SCL	%	50%	55%	60%	70%	75%	80%	
3)	Penerapan pembelajaran berbasis IT/ <i>blended learning</i>	%	10%	70%	100%	100%	100%	100%	
b.	Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi dunia usaha dan industry.								Warek 1, Prodi, dan Dekan
1)	Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan	%	40	50	60	70	80	85	
2)	Masa tunggu lulusan dibawah 3 bulan	%	34,39	40	55	60	70	75	
3)	Jumlah lulusan yang langsung bekerja	Lulusan	206	250	340	500	560	750	
4)	Persentasi mahasiswa yang lulus tepat waktu	%	30	40	50	80	85	85	

No	Arah Kebijakan, Strategi dan Program	Output	Base line 2019	Tahun Pelaksanaan					Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024	
5)	persentasi mahasiswa yang lulus < 4 tahun	%	2	4	7	10	15	20	
6)	Jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi	Lulusan	14	30	70	150	200	300	
7)	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi	Lulusan	15	30	80	140	200	250	
c.	Pengembangan sistem monev administrasi akademik								Warek 1 dan LPM
1)	Tatalaksana Unit Penjaminan Mutu tingkat Univeristas hingga tingkat program studi	%	20%	50%	75%	100%	100%	100%	
2)	PBO monev administrasi akademik	Dokumen	2	3	4	6	8	10	
3)	PBO monev sarana dan prasarana	Dokumen	2	3	4	6	8	10	
4)	PBO monev SDM	Dokumen	2	3	4	6	8	10	
5)	PBO monev keuangan	Dokumen	2	3	4	6	8	10	
6)	PBO monev penelitian dan pengabdian masyarakat	Dokumen	2	3	4	6	8	10	
d.	Peningkatan Kualitas Akademik untuk menunjang proses pembelajaran								Warek 1, Prodi, dan Dekan
1)	Lokakarya Kurikulum KKNI	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	
2)	Prodi yang melaksanakan Pelatihan Penyusunan Borang Program Studi	Prodi	19	19	19	20	21	22	
3)	Penyelenggaraan Seminar Nasional	Kegiatan	5	2	3	3	3	3	
4)	Penyelenggaraan Seminar Internasional	Kegiatan	2	1	2	2	2	2	
e.	Peningkatan Kualitas Penelitian								Rektor, LPPM
1)	Penilaian kinerja penelitian oleh	Peringkat	Binaan	Binaa	Mady	Mady	Mady	Utama	

No	Arah Kebijakan, Strategi dan Program	Output	Base line 2019	Tahun Pelaksanaan					Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024	
	Kemenristek/BRIN			n	a	a	a		
2)	PelatihanPenulisan Proposal Penelitian dan Pengabdian	Kegiatan	1	2	2	2	2	2	
3)	Revisi Rencana Induk Pengembangan Penelitian	Kali/tahun	0	1	1	1	1	1	
4)	PelatihanPenulisan Jurnal Nasional dan Internasional	Kegiatan	1	2	2	2	2	2	
5)	Jumlah perolehan HAKI	Haki	18	30	50	60	80	100	
6)	Penguatan Struktur Kelembagaan Layanan Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Tugas dan fungsi	%	10	30	50	55	60	70	
7)	Judul penelitian dan pengabdian masyarakat yang didanai	Judul	50	40	40	40	40	40	
8)	Evaluasi Perencanaan dan Pelaksanaan Penelitian	Kegiatan	1	10	2	2	2	2	
9)	Jumlah riset unggulan yang dilakukan dosen	Riset	1	2	3	4	4	4	
10)	Jumah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal dan konrefensi terindeks	Artikel	67	100	130	180	210	250	
11)	Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi	Artikel	36	50	60	75	100	150	
12)	Jumlah paten produk unggulan yang dimanfaatkan industry	Paten	1	2	7	12	15	17	
13)	Jumlah karya seni dosen yang dipamerkan	Karya seni	0	1	2	4	6	8	
14)	Jumlah prodi yang melaksanakan	Prodi	2	2	3	5	7	10	

No	Arah Kebijakan, Strategi dan Program	Output	Base line 2019	Tahun Pelaksanaan					Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024	
	kolaborasi riset dengan peneliti universitas atau lembaga professional luar negeri								
15)	Jumlah prodi yang melaksanakan kolaborasi riset dengan peneliti universitas atau lembaga professional dalam negeri	Prodi	5	10	13	19	19	19	
16)	Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional	Dosen	10	20	40	60	100	120	
17)	Jumlah artikel dosen yang disitasi	Indeks	51	60	80	100	120	150	
18)	Jumlah inovasi riset yang diterapkan dalam pembelajaran	Inovasi riset	0	2	5	7	10	15	
19)	Jumlah artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional	Artikel	24	35	50	80	110	150	
f.	Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat								Rektor, LPPM
1)	Revisi Rencana Induk Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat	Kegiatan	0	1	1	1	1	1	
2)	Evaluasi Perencanaan dan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	Kegiatan	1	1	2	2	2	2	
3)	Jumlah model PkM yang dilakukan oleh mahasiswa KKN	Model PkM	2	2	2	3	3	4	
4)	Jumlah PkM berbasis hasil penelitian	PkM	3	5	8	15	20	30	
5)	Jumlah PkM berbasis hasil inovasi	PkM	0	1	3	6	10	15	
6)	Jumlah PkM unggulan unsulbar	PkM Unggulan	1	3	5	6	8	10	

No	Arah Kebijakan, Strategi dan Program	Output	Base line 2019	Tahun Pelaksanaan					Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024	
7)	Jumlah PkM berbasis kewirausahaan	PkM	2	5	8	9	9	10	
8)	Kepuasan mitra kerja sama bidang PkM	%	30	50	70	80	85	90	
9)	Jumlah dosen/mahasiswa yang ikut pameran produk pendidikan, penelitian dan PkM serta produk industry berskala internasional	Dosen/Mahasiswa	0	0	0	1	1	1	
10)	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM Prodi/dosen	Mahasiswa	13	40	70	130	150	200	
11)	Jumlah artikel ilmiah hasil PkM yang dipublikasikan	Artikel	2	10	20	40	70	100	
12)	Seminar/workshop sosialisasi hasil PKM kepada berbagai pihak terkait	Kegiatan	2	5	10	17	20	26	
g.	Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah								Rektor, LPPM
1)	Jumlah jurnal nasional yang terakreditasi	Jurnal	2	3	5	8	10	15	
2)	Jumlah jurnal internasional yang terindeks	Jurnal	0	0	1	1	1	1	
3)	Jumlah jurnal yang dilanggan	Jurnal	19	30	40	50	60	75	
h.	Peningkatan Penjaminan Mutu Pendidikan								SPMI dan PPM
1)	Jumlah Dokumen Penjaminan Mutu	Dokumen	36	45	60	70	80	100	
2)	Jumlah prodi yang memiliki gugus penjaminan mutu	Prodi	1	19	19	21	22	24	
3)	Pelaksanaan siklus PPEPP SPMI	%	0	20	30	50	70	80	
i.	Pengembangan perpustakaan sebagai Learning Resource Centre								Kepala UPT Perpustakaan

No	Arah Kebijakan, Strategi dan Program	Output	Base line 2019	Tahun Pelaksanaan					Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024	
1)	Relevansi koleksi dengan kebutuhan pembelajaran	%	30	50	80	100	100	100	
2)	Ketersediaan referensi untuk mendukung riset	%	10	30	50	80	100	100	
j.	Penguatan Kerjasama dengan stakeholder								WR2, Dekan
1)	Jumlah desa mitra yang menjalin kerja sama Penjalinan Desa Mitra dalam penyelenggaraan KKN	Desa	10	13	16	23	30	34	
2)	Jumlah sekolah yang bekerja sama dalam penyelenggaraan magang	Sekolah	13	17	20	22	25	30	
3)	Jumlah prodi yang melakukan Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat	Prodi	5	7	10	12	14	15	
4)	Jumlah Perusahaan Lokal dan Perusahaan Nasional yang bekerja sama dalam penyelenggaraan PKL	Perusahaan	14	20	22	30	33	40	
5)	Jumlah bidang Kerjasama dalam dan Luar Negeri	Dokumen kerjasama	1	2	3	5	5	6	

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis Universitas Sulawesi Barat Tahun 2020 - 2024 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Renstra di tingkat Fakultas, Jurusan, Program Studi, dan Laboratorium yang selanjutnya akan dijabarkan dalam bentuk Rencana Kerja Tahunan (RKT), sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dipandang dari aspek pengelolaan sumber pembiayaan maupun dalam percepatan waktu realisasinya.

Beberapa program dan kegiatan yang sejalan dengan program pengembangan pendidikan tinggi secara nasional tentunya akan menjadi prioritas, disamping pengembangan program dan kegiatan yang mendukung pengembangan Universitas Sulawesi Barat ke arah yang lebih maju. Dengan demikian, semua perencanaan di Universitas Sulawesi Barat akan diselaraskan dengan dengan senantiasa memperhatikan perubahan lingkungan strategis dan dinamika perubahan yang terjadi, melalui keputusan dan kebijakan pimpinan universitas. Rencana Strategis ini, diharapkan dapat dikembangkan ke dalam Rencana Operasional (RENOP) dan akan dilengkapi dengan indikator capaian kinerja agar memudahkan untuk melihat keberhasilan program yang tercantum di Renstra ini.

Keberhasilan pelaksanaan Renstra Universitas Sulawesi Barat Tahun 2020 - 2024 juga akan ditentukan dengan adanya dukungan sektor terkait lainnya dan masyarakat termasuk seluruh stakeholders. Kerja keras dari seluruh jajaran pimpinan, fungsionaris, dosen dan pegawai dan seluruh civitas akademika Unsulbar serta sinergisitas dengan semua pihak yang terkait sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang telah direncanakan.

Demikian Renstra ini disusun dan diharapkan untuk mendapatkan perhatian semua pihak dalam membangun komitmen pengembangan Universitas, dan terbuka untuk menerima kritikan dan evaluasi dalam setiap pelaksanaan program-programnya.

Ditetapkan di Majene
Pada tanggal 20 Oktober 2020
REKTOR UNIVERSITAS SULAWESI BARAT



AKHSAN DJALALUDDIN
NIP. 19611212 198702 1 001